



# LAPORAN AKHIR

PENYUSUNAN NILAI TINGKAT  
KEGEMARAN MEMBACA

KOTA BLITAR  
TAHUN 2023



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat dan Hidayahnya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan penyusunan **Laporan Akhir Penyusunan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar 2023**. Semoga laporan pendahuluan ini dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan, acuan, petunjuk maupun pedoman pembuatan kebijakan.

Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, dan membentuk pola pikir yang kritis. Dalam konteks perkembangan yang semakin dinamis, penting untuk memahami dan mengkaji sejauh mana kegemaran membaca berkembang di Kota Blitar. Kajian ini merupakan upaya untuk menjelajahi dunia kegemaran membaca di Kota Blitar. Dengan berbagai perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan, kita ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca di tengah keramaian perkotaan. Melalui kajian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan mendalam tentang tingkat kegemaran membaca di Kota Blitar dan memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan literasi di masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program-program literasi yang lebih efektif dan relevan bagi masyarakat.

Laporan ini merupakan laporan pendahuluan dari serangkaian kegiatan penelitian Nilai Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Kota Blitar. Kegiatan penelitian ini dilakukan berbasis penelitian lapang dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei secara langsung kepada para responden survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023. Laporan ini merupakan sebuah kajian dan masukan bagi perbaikan dan perumusan kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bertumbuh kembangnya kegemaran membaca masyarakat. Besar harapan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kegemaran membaca dan membantu mempromosikan budaya membaca yang kuat di tengah-tengah masyarakat.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Referensi Hukum .....	5
1.3. Maksud dan Tujuan .....	6
1.3.1. Maksud .....	6
1.3.2. Tujuan .....	6
1.4. Sasaran .....	7
1.5. Manfaat .....	7
1.6. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan .....	7
1.7. Ruang Lingkup Kegiatan .....	8
<b>BAB II METODE KERJA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Definisi Operasional.....	9
2.2 Rumusan Permasalahan .....	10
2.3 Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca.....	11
2.4 Periode Survei .....	13
2.5 Metode Penelitian .....	14
2.6 Metode Pengumpulan Data .....	15
2.6.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Survei.....	15
2.7 Profil Responden .....	17
2.7.1 Jumlah Sampel .....	18
2.7.2 Metode Penarikan Sampel.....	19
2.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	21
2.8.1 Metode Pengolahan Data .....	21
2.8.2 Tahap Analisis Data .....	23
2.9 Tujuan dan Fungsi Instansi terkait Pengukuran TGM.....	24
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar .....	27
3.2. Deskripsi Demografi Responden.....	31
3.2.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
3.2.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	33
3.2.3. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34

3.2.4.	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	36
3.2.5.	Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan.....	38
3.2.6.	Gambaran Responden Berdasarkan Motivasi Membaca .....	39
3.2.7.	Gambaran Responden Berdasarkan Manfaat Kegiatan Membaca 40	
3.2.8.	Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Mengisi Waktu Luang 41	
3.3.	Aktivitas Membaca Masyarakat.....	43
3.3.1.	Frekuensi Membaca (FM).....	43
3.3.2.	Durasi Membaca (DM).....	44
3.3.3.	Jumlah Bahan Bacaan (JB) .....	46
3.3.4.	Frekuensi Akses Internet (FAI) .....	47
3.3.5.	Durasi Akses Internet (DAI). .....	48
3.3.6.	Lingkungan Membaca.....	50
3.4.	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat .....	55
3.5.	Preferensi Membaca Masyarakat.....	60
3.5.1.	Lingkungan Keluarga .....	60
3.5.2.	Lingkungan Masyarakat.....	66
3.6.	Rekomendasi Program/Kegiatan.....	72
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>75</b>
4.1.	Kesimpulan .....	75
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>77</b>

# DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	30
<b>Gambar 2</b>	Peta Sebaran Responden Kota Blitar .....	31
<b>Gambar 3</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
<b>Gambar 4</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	34
<b>Gambar 5</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
<b>Gambar 6</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	36
<b>Gambar 7</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan .....	38
<b>Gambar 8</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Motivasi Membaca.....	39
<b>Gambar 9</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Manfaat Kegiatan Membaca .....	40
<b>Gambar 10</b>	Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Mengisi Waktu Luang .....	41
<b>Gambar 11</b>	Gambaran Frekuensi Membaca (FM) .....	43
<b>Gambar 12</b>	Gambaran Durasi Membaca (DM) .....	45
<b>Gambar 13</b>	Gambaran Jumlah Bahan Bacaan (JB) .....	46
<b>Gambar 14</b>	Gambaran Frekuensi Akses Internet (FAI) .....	47
<b>Gambar 15</b>	Gambaran Durasi Membaca (DM) .....	49
<b>Gambar 16</b>	Perbandingan capaian nilai TGM Kota Blitar tahun 2022 dan 2023 .....	57
<b>Gambar 17</b>	Intensitas keluarga atau saudara yang mengajak ke perpustakaan /toko buku .....	61
<b>Gambar 18</b>	Intensitas keluarga atau kerabat memberi hadiah buku.....	62
<b>Gambar 19</b>	koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki.....	63
<b>Gambar 20</b>	Banyak koleksi bahan bacaan elektronik yang dimiliki.....	64
<b>Gambar 21</b>	Sarana prasarana yang tersedia di rumah .....	65
<b>Gambar 22</b>	Pendapat masyarakat tentang perubahan terkait perpustakaan umum Kota Blitar .....	68
<b>Gambar 23</b>	Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar ...	69
<b>Gambar 24</b>	Intensitas masyarakat mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital .....	72

# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Intensitas membca topik bacaan .....	50
<b>Tabel 2</b>	Intensitas membaca format bacaan.....	52
<b>Tabel 3</b>	Intensitas mendapatkan bahan bacaan.....	54
<b>Tabel 4</b>	Nilai Indikator Tingkat Kegemaran Membaca .....	55
<b>Tabel 5</b>	Nilai Presepsi TGM Kota Blitar tahun 2023 .....	56
<b>Tabel 6</b>	Lingkungan masyarakat menggambarkan tanggapan masyarakat ..	66
<b>Tabel 7</b>	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Perpustakaan Kota Blitar ..	70
<b>Tabel 8</b>	Rekomendasi Program/Kegiatan .....	72

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian .....	77
Lampiran 2 Dokumentasi Diskusi Laporan Pendahuluan TGM .....	86
Lampiran 3 Dokumentasi Survei TGM .....	87
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Diskusi Laporan Akhir TGM.....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas, dan produktivitas individu dalam suatu masyarakat atau organisasi. Secara teoritis dan empiris, tingkat literasi penduduk merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia (human capital investment) yang cukup kuat berpengaruh pada produktivitas kerja dan kontribusinya pada pembangunan. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam investasi pengetahuan adalah melalui investasi modal manusia atau human capital investment. Roos menyatakan jika human capital meliputi pengetahuan, pengalaman, kompetensi dan kreativitas dari staf yang bekerja untuk organisasi. Sumber daya dari human capital adalah individu dan tidak bisa digantikan oleh mesin.

Tingkat baca di Indonesia memiliki beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Data terkait tingkat baca di Indonesia dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan lembaga survei terkemuka. Menurut Survei BPS tahun 2019 tentang Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat melek huruf penduduk Indonesia pada usia 15 tahun ke atas mencapai 96,66%. Ini

menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia memiliki kemampuan membaca. Namun, tingkat minat baca masih menjadi perhatian. Menurut Survei Literasi dan Minat Baca Nasional (SLMBN) yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2019, hanya 63,60% penduduk Indonesia yang membaca dalam satu tahun terakhir sebelum survei dilakukan. Ini mencakup membaca buku, majalah, koran, atau bahan bacaan lainnya. Selain itu, survei menunjukkan bahwa tingkat minat baca di Indonesia cenderung rendah. Hanya sekitar 0,001% responden yang menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dalam membaca buku.

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali.

Dunia perpustakaan pun tak luput dari proses digitalisasi ini. Kita sering mendengar, membaca, dan melihat informasi dari berbagai media yang membahas mengenai perpustakaan digital. Digital library merupakan sebutan bagi perpustakaan yang semua koleksi ataupun

dokumen-dokumen yang ada pada perpustakaan tersebut berbentuk elektronik (digital) dan secara nyata baik ruangan maupun koleksi tersebut tidak ada. Kebutuhan akan ruangan yang besar dan luas biasanya merupakan hambatan bagi perpustakaan konvensional karena jumlah koleksi, baik koleksi perpustakaan dalam bentuk buku atau pun non buku, serta jenis koleksi lainnya, terus bertambah.

Kehadiran teknologi informasi ini membuat orang bisa secara langsung memberikan feedback dari informasi yang ada, sehingga kebenaran satu informasi dapat langsung dicek. Dengan perpustakaan digital, pengakses perpustakaan bukan hanya pengguna dari negara tempat perpustakaan tersebut berada, tetapi juga pengguna yang berasal dari negara lain di seluruh dunia. Waktu yang dibutuhkan untuk mengakses informasi dapat dilakukan kapanpun karena perpustakaan digital dapat diakses selama 24 jam tanpa henti. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengakses informasi kapanpun diinginkan. Hal ini memungkinkan untuk penelusuran informasi yang tak kenal batas waktu dan ruang seperti pada perpustakaan konvensional. Selain itu, perpustakaan digital memberi kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dengan cara mendownload. Untuk memperoleh informasi ini bisa dengan cara membayar biaya keanggotaan atau bebas. Dari sisi masyarakat bisa memilih dengan bebas data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2019 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-

2024, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI Tahun 2020 – 2024, maka pemerintah daerah perlu melakukan Pengukuran Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan, yang salah satunya yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM).

Nilai kegemaran membaca masyarakat adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah dalam jangka waktu tertentu. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca merupakan salah satu komponen penunjang dalam peningkatan literasi masyarakat yang bermuara pada peningkatan SDM sebagai modal dasar bangsa Indonesia dapat bersaing di dunia internasional. Pada tahun 2020-2021 Kota Blitar telah mengukur nilai Indeks Minat Baca (IMB) dengan nilai 49 kemudian meningkat ke nilai 53 meskipun kedua nilai ini masih dalam kategori sedang. Kemudian di tahun 2022, mengikuti himbauan dari Perpustakaan Nasional, Kota Blitar mengukur nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dengan perolehan 47,49 (kategori sedang). Pentingnya mengetahui nilai Tingkat Kegemaran Membaca sebagai representatif tingkat literasi masyarakat Kota Blitar maka perlu dilakukan pengukuran kembali pada tahun 2023 untuk mengetahui perkembangan serta merumuskan inovasi dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat di Kota Blitar.

## 1.2. Referensi Hukum

1. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor tahun 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Kep/26/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
7. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
8. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Blitar Tahun 2023.
9. Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar

10. Peraturan Walikota Blitar Nomor 90 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan
11. Peraturan Walikota Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran APBD Kota Blitar Tahun Anggaran 2023.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Maksud dilaksanakannya Penyusunan Laporan Tingkat Kegemaran Membaca untuk memperoleh data yang akurat berkaitan dengan Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Kota Blitar.

#### **1.3.2. Tujuan**

Sedangkan tujuan dilaksanakannya penyusunan Indeks Minat baca adalah:

- 1) Memperoleh gambaran perkembangan gemar baca masyarakat Kota Blitar pada tahun 2023;
- 2) Memperoleh nilai Tingkat Kegemaran Masyarakat pada tahun 2023;
- 3) Menyusun strategi yang dapat mendorong peningkatan gemar baca masyarakat di Kota Blitar;
- 4) Mengevaluasi dan merumuskan rekomendasi kebijakan terkait penguatan budaya baca dan literasi dalam perencanaan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

#### 1.4. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen sebagai acuan nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Kota Blitar Tahun 2023.

#### 1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari kajian Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Diketuainya nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar secara periodik
2. Diketuainya kelemahan dan kekuatan tiap unsur TGM
3. Sebagai dasar penetapan kebijakan yang perlu diambil sebagai tindak lanjut dari hasil kegiatan kajian TGM

#### 1.6. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pekerjaan Penyusunan Laporan Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar Tahun 2023 adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar yang berkedudukan di Kota Blitar. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dengan tahapan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bulan Ke (Sejak diterbitkannya SPMK)							
		Bulan ke 1				Bulan ke 2			
A.	<b>PERSIAPAN / PENYUSUNAN LAPORAN PENDAHULUAN</b>	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Pekerjaan								
2.	Studi Literatur / Survey Pendahuluan								
3.	Identifikasi Permasalahan								
4.	Metodologi penyusunan								
5.	Penyusunan Laporan Pendahuluan								

7.	FGD Laporan Pendahuluan								
<b>B.</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR</b>								
1.	Perumusan hasil identifikasi								
2.	Penyusunan Konsep Rekomendasi								
3.	Penyusunan Laporan Akhir								
4.	FGD Laporan Akhir								
5.	Penyempurnaan Laporan Akhir								
<b>C.</b>	<b>SERAH TERIMA HASIL PEKERJAAN</b>								

### 1.7. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi:

- a. Tahap persiapan yang meliputi persiapan administrasi dan teknis pelaksanaan pekerjaan
- b. Tahapan pengumpulan data dan informasi yang meliputi:
  1. Pengumpulan data-data sekunder
  2. Pengumpulan data primer dari surveyor yang meliputi inventarisasi data dan perubahannya
- c. Inventarisasi dan analisa yang meliputi :
  1. Gambaran terkini Perkembangan Tingkat Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat Kota Blitar
  2. Perumusan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023
  3. Analisa Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar Tahun 2023
  4. Analisa Strategi Peningkatan Indeks Minat Baca Tahun sebelumnya
- d. Perumusan konsep rekomendasi kebijakan peningkatan Indeks Minat Baca Kota Blitar.

## **BAB II**

### **METODE KERJA**

#### **2.1 Definisi Operasional**

1. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat Kota Blitar dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.
2. Kegemaran membaca adalah kebiasaan atau perilaku yang disukai seseorang untuk mengetahui atau menambah informasi melalui membaca.
3. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.
4. Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi.
5. Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan.

6. Perpustakaan Perguruan Tinggi perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.
7. Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan rangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, serta berpartisipasi penuh dalam masyarakat luas.

## **2.2 Rumusan Permasalahan**

Dalam penelitian ini, menjadi menarik untuk menggali lebih dalam tentang gambaran perkembangan Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar tahun 2023 dan bagaimana hal itu memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Gambaran tersebut perlu di dasari dengan adanya kajian yang menghasilkan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TMG) Kota Blitar tahun 2023.

Selain itu, hasil kajian tersebut nantinya digunakan dalam menyusun strategi dalam upaya meningkatkan kegemaran membaca masyarakat di Kota Blitar. Juga memahami bagaimana minat baca berkembang seiring bertambahnya usia, khususnya pada remaja. Apa yang memotivasi atau menghambat minat mereka dalam

membaca, dan apakah ada cara untuk mendorong minat baca pada kelompok usia ini. Selain itu, kami ingin menyelidiki peran penting lingkungan keluarga dan bagaimana pola membaca orang tua mempengaruhi anak-anak mereka. Adakah hubungan antara lingkungan literasi di rumah dan minat membaca anak-anak.

Selain itu, pertanyaan kami juga akan menyentuh pengaruh teknologi digital dan media sosial pada minat membaca, terutama dalam kalangan generasi muda. Apakah kemajuan teknologi ini mengurangi minat membaca dalam bentuk cetak atau, sebaliknya, mendorong minat membaca dalam bentuk digital. Apakah pengaruh media sosial memengaruhi cara orang membaca dan mengevaluasi literatur? Rumusan masalah ini akan menjadi pedoman dalam perjalanan penelitian kami untuk menyelidiki dampak kegemaran membaca dalam berbagai konteks dan tingkat usia serta memahami faktor-faktor yang memengaruhinya.

### **2.3 Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca**

Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mencakup perilaku sosial yang dapat diamati, dikonsepsikan, dan diukur sebagai dimensi yang termanifestasi dalam masyarakat (Bungin, 2010). Dalam penelitian berpendekatan kuantitatif, terdapat beberapa asumsi dasar yang berkaitan erat. Ontologisnya, gejala dianggap nyata dan dapat diungkapkan melalui indra manusia. Epistemologisnya, gejala tersebut dapat dipelajari, dan dari segi aksiologis, penelitian bertujuan untuk mencari penjelasan antara gejala (Prasetyo dan Jannah, 2006). Dalam konteks pola berbagi

pengetahuan, gejala ini juga nyata, dapat dikonsepsikan, diukur, dan dapat dipelajari melalui indra manusia, sehingga pendekatan kuantitatif dapat digunakan dalam penelitian ini. Menurut Prasetyo dan Lina (2006), penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survei.

Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian survei ini, peneliti tidak akan memanipulasi kondisi penelitian. Untuk mengidentifikasi perbedaan dalam pola berbagi pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dari dua bidang studi, yaitu Ilmu Pasti dan Ilmu Sosial Humaniora. Sebagai hasilnya, unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa itu sendiri.

Nilai TGM dihitung dengan menggunakan bobot untuk setiap elemen pelayanan. Dalam menghitung indeks kepuasan masyarakat terhadap tiga elemen pelayanan yang ditinjau, setiap elemen pelayanan diberi bobot yang sama. Setiap dimensi TGM dinilai berdasarkan bobot yang diberikan pada masing-masing indikator atau elemen minat membaca. Bobot ini sesuai dengan pedoman TGM oleh Perpustakaan Nasional.

<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
<b>Frekuensi Membaca (FM)</b>	0,33
<b>Durasi Membaca (DM)</b>	0,33
<b>Jumlah Bahan Bacaan (JBB)</b>	0,33
<b>Frekuensi Akses Internet (FAI)</b>	0,05
<b>Durasi Akses Internet(DAI)</b>	0,05

Hasil akhir nilai indeks kumulatif untuk setiap unsur/indikator, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur/indikator dikalikan dengan bobot unsur. Maka untuk mengetahui nilai Tingkat Kegemaran Membaca adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai TGM} = 0,33\text{FM} + 0,33\text{DM} + 0,33\text{JB} + 0,05\text{FAI} + 0,05\text{DAI}$$

Untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan indeks kegemaran membaca, maka dapat dilihat dari tabel sebagai mana tersebut di bawah ini.

Nilai presepsi	Nilai Konversi	Kategori
1	0-20,00	Sangat rendah
2	20,01-40,00	Rendah
3	40,01-60,00	Sedang
4	60,01-80,00	Tinggi
5	80,01-100	Sangat tinggi

#### 2.4 Periode Survei

Survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 20223 merupakan survei periodik. Survei periodik merupakan survei yang dilakukan secara berkala dengan jangka waktu (periode) tertentu. Survei dapat dilakukan setiap 3 bulanan (triwulan), 6 bulanan (semester) atau 1 (satu) tahun. Penyelenggaran survei ini merupakan lanjutan dari survei yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya terkait Tingakt Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2022. Survei ini bersifat komprehensif dan hasil analisa survei dipergunakan untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca. Selain itu, hasil survei dipergunakan untuk bahan perumusan kebijakan pemerintah dan

melihat kecenderungan (trend) nilai/indeks yang telah diberikan masyarakat serta kinerja dari instansi pemerintah.

## **2.5 Metode Penelitian**

Untuk melakukan survei secara periodik mempergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Pada skala likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Sehingga data yang dikumpulkan berupa data numerik yang akan diolah dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode ini digunakan untuk mengukur variabel, mengidentifikasi pola, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif adalah upaya dalam menyelidiki masalah, masalah yang ada merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data. Kemudian menentukan variabel dan diukur dengan angka guna analisa sesuai dengan prosedur dari statistik

yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mengambil kesimpulan atau generalisasi teori.

## **2.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 dilakukan dengan metode kuantitatif sebagai berikut:

### **1. Survei**

Survei adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Ini melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari responden. Survei dapat dilakukan secara online, telepon, atau tatap muka.

### **2. Observasi**

Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan checklist atau catatan lapangan yang mencatat frekuensi atau durasi perilaku tertentu.

### **2.6.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Survei**

Pelaksanaan survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

#### **1. Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan persiapan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengumpulan data (survei) sebagai berikut:

- a. Kuisoner Membuat kuesioner (untuk survei sendiri) atau panduan wawancara (untuk survei tatap muka) yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memastikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat jelas dan mudah dimengerti oleh responden;
- b. Memilih Responden menentukan responden yang sesuai dengan target penelitian TGM;
- c. Menetapkan metode Pengambilan Sampel responden yang digunakan adalah merupakan representatif dari masyarakat Kota Blitar;
- d. Pelatihan enumerator memastikan tim peneliti atau pewawancara telah menjalani pelatihan yang memadai dan harus memahami tujuan survei dan tahu bagaimana mengajukan pertanyaan dengan konsistensi.

## 2. Pengumpulan data

Melaksanakan survei sesuai dengan metode dan tujuan yang telah ditetapkan dengan mencatat dengan akurat respon atau tanggapan dari responden.

## 3. Verifikasi dan analisis data

- a. Verifikasi data, Setelah pengumpulan data selesai, verifikasi keabsahan dan keakuratan data yang telah dikumpulkan. Periksa apakah data lengkap dan tidak ada yang hilang;
- b. Analisis data, Setelah data dikumpulkan, lanjutkan dengan analisis data menggunakan teknik statistik atau alat analisis

data yang sesuai. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola atau temuan dari data;

- c. Rekomendasi dan kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil survei dan membuat rekomendasi untuk tindakan lanjutan.

## **2.7 Profil Responden**

Survey tentang Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar tahun 2023 Pada tahun 2022, sebuah survei yang bertujuan untuk mengukur Tingkat Kegemaran Membaca di Kota Blitar digelar. Survei ini memiliki beragam target responden, mencakup berbagai lapisan masyarakat yang beragam dalam jenis kelamin, usia, status pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

Pertama-tama, masyarakat umum dari berbagai kelompok usia, mulai dari 10 tahun hingga lebih dari 69 tahun, untuk berpartisipasi dalam survei ini. Tujuan kami adalah untuk memahami preferensi membaca dari beragam generasi yang ada di Kota Blitar. Selain itu, survei ini juga melibatkan masyarakat yang sudah bekerja, baik di sektor formal maupun non-formal. Hal ini ditujuka untuk mengetahui sejauh mana kegiatan membaca menjadi bagian dari rutinitas mereka yang sibuk. Melibatkan juga masyarakat yang sedang tidak bekerja, termasuk pensiunan dan pengangguran, untuk berpartisipasi. Ini penting karena mereka juga memiliki waktu luang yang dapat digunakan untuk aktivitas membaca.

Tidak hanya itu, perlu juga memperhatikan pelajar dari berbagai tingkatan, seperti SD, SMP, SMA, SMK, dan santri Madrasah.

Supaya mengetahui bagaimana minat membaca berkembang pada generasi muda dan sejauh mana pendidikan berperan dalam hal ini. Terakhir, melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi, akademi, dan sekolah tinggi untuk berpartisipasi. Mereka merupakan kelompok yang telah mencapai tingkat pendidikan lebih tinggi, dan kami ingin melihat bagaimana tingkat kegemaran membaca berkaitan dengan tingkat pendidikan mereka.

Dengan melibatkan beragam lapisan masyarakat dalam survei ini, kami berharap dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang kebiasaan membaca di Kota Blitar dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan minat membaca di berbagai kelompok usia dan latar belakang. Selanjutnya, responden diambil dari tiga wilayah kecamatan yang ada di Kota Blitar, yaitu Kecamatan Kepanjen Kidul, Kecamatan Sananwetan, dan Kecamatan Sukorejo. Proses penentuan jumlah responden dari setiap kecamatan dilakukan dengan perhitungan yang sederhana dan merata. Adapun penarikan jumlah sampel responden adalah sebagai berikut:

### **2.7.1 Jumlah Sampel**

Sampel pada kajian Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar 2023 diambil dari populasi yang berupa penduduk Kota Blitar dengan kategori baca 10 sampai dengan 69 tahun. Batasan tersebut perlu dilakukan agar diperoleh responden yang relevan. Prinsip utama dalam penentuan rancangan sampel bahwa jumlah unit sampel yang ada serta keharusan untuk mengakomodasi terambilnya responden yang representatif, yaitu sejauhmana jumlah responden mampu

merepresentasikan persepsi populasi yang sebenarnya, yang hal ini akan menentukan tingkat akurasi penelitian.

Merujuk pada publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) **Kota Blitar Dalam Angka 2023**, jumlah penduduk Kota Blitar berusia 10 sampai dengan 69 tahun sebesar 130.272 jiwa yang kemudian dijadikan sebagai entitas populasi untuk kegiatan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar tahun 2023. Untuk menentukan jumlah responden digunakan persamaan *Slovin* sehingga diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{130272}{1 + 130272(0,05)^2} \\ &= 398,78 \approx 400\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel tersebut di atas, diperoleh jumlah sampel minimal yang sesuai dengan kondisi populasi Kota Blitar adalah 398,78. Dari jumlah tersebut dilakukan pembulatan ke atas sehingga diperoleh jumlah sampel Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 adalah 400 responden.

### 2.7.2 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel adalah proses pemilihan sebagian dari populasi yang lebih besar untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Pemilihan sampel yang tepat adalah langkah penting dalam penelitian kuantitatif karena dapat memengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Adapun teknik penarikan sampel tersebut menggunakan Pengambilan Sampel Stratifikasi (*Stratified Sampling*). Dalam stratifikasi, populasi dibagi menjadi

beberapa subkelompok (strata) berdasarkan karakteristik tertentu seperti usia, jenis kelamin, atau lokasi geografis. Kemudian, sampel diambil secara acak dari setiap strata. Ini memungkinkan Anda untuk memastikan bahwa setiap subkelompok diwakili dalam sampel Anda.

Adapun pembagian kelompok tersebut ditujukan untuk menentukan jumlah sampel yang berimbang dan merata. Adapun stratifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1.1. Wilayah

Wilayah administrasi Kota Blitar terdiri atas 3 (tiga) kecamatan sehingga ke-tiga kecamatan tersebut masuk dalam wilayah penarikan sampel dengan menetapkan jumlah responden masing-masing kecamatan dilakukan dengan cara: membagi 400 responden dengan 3 kecamatan, sehingga diperoleh jumlah responden masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Kecamatan Kepanjenkidul: 133 responden;

Kecamatan Sananwetan: 134 responden; dan

Kecamatan Sukorejo: 133 responden.

Pemilihan responden pada masing-masing kecamatan tetap memperhatikan pemerataan responden pada tiap kelurahan.

#### 4.1.1.2. Jenis Kelamin

Jumlah responden yang seimbang antara jumlah responden laki-laki dan responden perempuan.

#### 4.1.1.3. Rentang Usia

Jumlah responden yang seimbang pada rentang usia:

- 10 – 12 tahun;
- 13 – 17 tahun;
- 18 – 24 tahun;
- 25 – 39 tahun;
- 40 – 54 tahun;
- 55 – 69 tahun; dan
- >69 tahun

#### 4.1.1.4. Jenjang Pendidikan Responden

Jumlah responden seimbang pada jenjang pendidikan:

- SD tidak tamat;
- SD/MI;
- SMP/MTs;
- SMA/SMK/MA;
- Diploma – D1/D2/D3;
- Sarjana – D4/S1;
- Magister – S2; dan
- Doktor – S3.

## 2.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 2.8.1 Metode Pengolahan Data

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca diukur melalui 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

1. **Frekuensi membaca (FM).** Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seberapa frekuensi

membaca di Indonesia. Frekuensi membaca merupakan jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu.

2. **Durasi membaca (DM).** Durasi membaca merupakan jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari. UNESCO telah menetapkan standar membaca buku yang sebaiknya dilakukan minimal 4-6 jam perhari.
3. **Jumlah bacaan (JB).** Jumlah buku dibaca merupakan jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan.
4. **Frekuensi akses internet (FAI).** Frekuensi akses internet merupakan jumlah kegiatan membaca atau mencari informasi yang menggunakan akses internet dalam satu minggu.
5. **Durasi akses internet (DAI).** Durasi akses internet merupakan jumlah waktu menggunakan internet untuk membaca atau mencari informasi dalam satu hari.

Masing-masing dimensi Tingkat Keperamran membaca memiliki nilai yang dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing indikator/unsur kegemaran membaca. Adapun pertimbangan bobot pada tiap unsur sesuai dengan pedoman TGM oleh Perpustakaan Nasional adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. 1 Bobot indikator dimensi TGM*

Indikator	Bobot
Frekuensi Membaca (FM)	0,33
Durasi Membaca (DM)	0,33
Jumlah Bahan Bacaan (JBB)	0,33
Frekuensi Akses Internet (FAI)	0,05
Durasi Akses Internet(DAI)	0,05

Untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan indeks kegemaran membaca, maka dapat dilihat dari tabel sebagai mana tersebut di bawah ini.

Tabel 2. 2 Nilai konversi indikator dimensi TGM

Nilai persepsi	Nilai Konversi	Kategori
1	0-20,00	Sangat rendah
2	20,01-40,00	Rendah
3	40,01-60,00	Sedang
4	60,01-80,00	Tinggi
5	80,01-100	Sangat tinggi

Hasil akhir nilai indeks kumulatif untuk setiap unsur/indikator, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur/indikator dikalikan dengan penimbang. Maka untuk mengetahui nilai Tingkat Kegemaran Membaca adalah sebagai berikut:

$$\text{nilai TGM} = 0,33\text{FM} + 0,33\text{DM} + 0,33\text{JBB} + 0,05\text{FAI} + 0,05\text{DAI}$$

### 2.8.2 Tahap Analisis Data

Tahap pengolahan data terbagi atas empat tahap, antara lain:

1. Verifikasi;
2. Pemberian tanda/kode;
3. Proses pengolahan; dan
4. Pembersihan.

Setelah melakukan empat tahap pengolahan data tersebut, tahap selanjutnya, yaitu penyajian data, analisis dan interpretasi, serta pembahasan. Metode analisis data yang digunakan untuk laporan hasil pengukuran TGM adalah analisis deskriptif. Analisis yang telah dilakukan terhadap data yang terkumpul menghasilkan analisis tentang data demografi responden, aktivitas membaca, Tingkat kegemaran membaca, dan preferensi membaca

### 1. Pengujian kualitas data

Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden.

### 2. Hasil penyusunan indeks

Hasil akhir kegiatan penyusunan indeks Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023, disusun dengan materi utama berdasarkan hasil perhitungan indeks TGM, nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unsur/indikator, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur/indikator dikalikan dengan penimbang.

## **2.9 Tujuan dan Fungsi Instansi terkait Pengukuran TGM**

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kegemaran membaca di masyarakat. Perpustakaan, dengan koleksinya yang beragam dari buku-buku, majalah, jurnal, dan sumber bacaan lainnya, memainkan peran krusial dalam membangkitkan dan memelihara kegemaran membaca di kalangan berbagai kelompok usia. Peran perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan budaya yang merangsang minat membaca dan literasi.

Salah satu fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan akses mudah dan gratis kepada berbagai jenis literatur. Ini mencakup

buku-buku fiksi dan non-fiksi, novel, buku pelajaran, majalah ilmiah, dan banyak lagi. Dengan menyediakan akses yang mudah, perpustakaan membuat membaca menjadi aktivitas yang terjangkau dan terbuka bagi semua lapisan masyarakat.

Selain itu, perpustakaan sering kali menjadi tempat yang tenang dan nyaman untuk membaca dan belajar. Lingkungan yang damai dan teratur di perpustakaan menciptakan suasana yang mendukung untuk mengeksplorasi dunia literasi. Banyak perpustakaan juga menawarkan fasilitas seperti ruang baca, area duduk yang nyaman, dan fasilitas teknologi untuk membantu pembaca dalam penelitian dan eksplorasi literatur.

Perpustakaan juga berperan sebagai penyedia program-program literasi dan promosi membaca. Ini termasuk kegiatan seperti klub buku, pertunjukan cerita, lokakarya penulisan, dan diskusi penulis. Program-program ini tidak hanya meningkatkan minat membaca tetapi juga menciptakan komunitas pembaca yang aktif dan terlibat.

Selain itu, perpustakaan modern sering kali memiliki koleksi buku elektronik (e-books), audiolib, dan sumber daya digital lainnya. Ini memungkinkan akses ke berbagai jenis literatur dalam format yang sesuai dengan preferensi pembaca. Dengan perpustakaan digital, membaca menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Perpustakaan juga berperan sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan. Mereka membantu pembaca dalam menemukan buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Pustakawan

yang terlatih dapat memberikan bimbingan dan rekomendasi kepada pembaca, membantu mereka menemukan buku-buku yang menarik dan relevan.

Dalam banyak kasus, perpustakaan juga menjadi pusat pendidikan untuk anak-anak dan remaja. Mereka menyelenggarakan program literasi anak-anak, ceramah pengarang, dan aktivitas yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan literasi pada usia dini.

Dengan semua peran ini, perpustakaan berperan sebagai penunjang kuat dalam upaya meningkatkan kegemaran membaca. Mereka menciptakan lingkungan yang merangsang minat membaca, menyediakan akses mudah ke literatur, dan menawarkan program-program yang memperkaya pengalaman membaca. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga menjadi motor penting dalam membentuk masyarakat yang lebih literat dan berpengetahuan.

## **BAB III**

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar**

Kota Blitar, yang juga dikenal sebagai Kota Patria, Kota Lahar, dan Kota Proklamator, secara resmi didirikan pada tanggal 1 April 1906. Peristiwa ini kemudian dijadikan Hari Jadi Kota Blitar. Meskipun memiliki status Pemerintah Kota, kota ini tidak langsung mengikuti pola kehidupan yang biasa terjadi di kota-kota besar. Selain itu, ukurannya juga tidak mencerminkan kota yang sangat luas. Sebenarnya, Kota Blitar berada di antara klasifikasi kota kecil dan kota besar. Faktualnya, kota ini bukan lagi kota kecil, tetapi juga belum mencapai status kota besar.

Penting untuk mengingat semangat perjuangan yang tumbuh di Kota Blitar dan terus mempengaruhi semua aspek kehidupan sosial, bangsa, dan negara di sini. Di kota ini, Bung Karno, Sang Proklamator, Presiden Pertama RI, serta seorang pemikir besar yang dihormati baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, diberikan tempat peristirahatan terakhir. Kota Blitar juga memiliki makna sejarah yang signifikan bagi Bangsa Indonesia, di mana panggilan untuk kemerdekaan Indonesia pertama kali terdengar di sini, diikuti dengan pengibaran Sang Merah Putih dan akhirnya Pemberontakan PETA oleh Sudanco Supriyadi.

Masyarakat Kota Blitar dengan bangga menganggap diri mereka sebagai pewaris tradisi Aryo Blitar, Soeprijadi, dan Soekarno, dengan semangat nasionalisme dan patriotisme yang kuat. Pemerintah Kota Blitar menyadari pentingnya memelihara semangat ini dan menggunakannya sebagai dasar untuk pembangunan masa depan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mereka memilih akronim PATRIA sebagai semboyan mereka. Kata PATRIA berasal dari kata PETA, yang merujuk pada legenda Soedanco Soeprijadi yang memimpin pemberontakan satuan Pembela Tanah Air (PETA) di Blitar pada masa penjajahan Jepang, serta dari kata Tertib, Rapi, Indah, dan Aman. Lebih dari itu, kata PATRIA dipilih karena mencerminkan makna "Cinta tanah air", sehingga ketika menyebut kata PATRIA, akan teringat semangat nasionalisme yang telah ditunjukkan oleh para patriot bangsa yang ada di Kota Blitar melalui perjuangan mereka masing-masing.

Kota Blitar merupakan salah satu daerah di wilayah Propinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak diujung selatan Jawa Timur dengan ketinggian 156 m dari permukaan air laut, pada koordinat 112° 14 - 112° 28 Bujur Timur dan 8° 2 - 8° 10 Lintang Selatan, memiliki suhu udara cukup sejuk rata-rata 24° C- 34° C karena Kota Blitar berada di kaki Gunung Kelud dan dengan jarak 160 Km arah tenggara dari Ibukota Provinsi Surabaya.

Kota Blitar terbagi menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu Kecamatan Kepanjenkidul, Kecamatan Sukorejo, dan Kecamatan Sananwetan. Dilihat dari kedudukan dan letak geografisnya, Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam yang berarti, karena seluruh wilayahnya

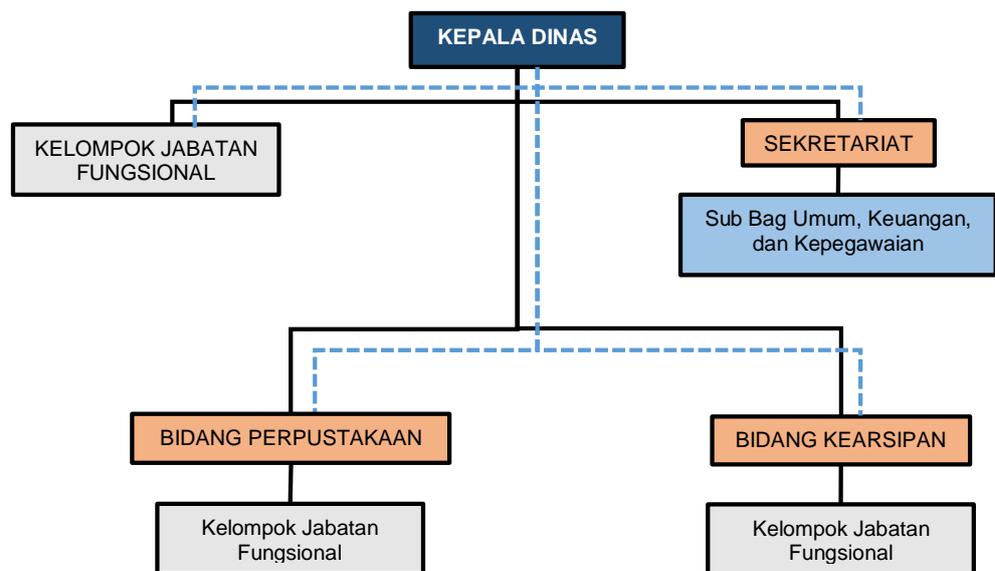
adalah wilayah perkotaan, yang berupa pemukiman, perdagangan, layanan publik, sawah pertanian, kebun campuran dan pekarangan. Oleh karena itu, sebagai penggerak ekonomi Kota Blitar mengandalkan Potensi diluar sumber daya alam, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya buatan.

Peningkatan potensi sumber daya manusia di Kota Blitar memberi dampak yang signifikan terhadap percepatan pembangunan daerah. Pengembangan potensi SDM di daerah adalah investasi jangka panjang yang dapat menghasilkan manfaat besar dalam hal pertumbuhan ekonomi, kualitas hidup yang lebih baik, dan peningkatan kesempatan bagi masyarakat setempat. Dengan berfokus pada peningkatan pendidikan, keterampilan, dan akses ke sumber daya, daerah dapat menciptakan komunitas yang lebih kuat dan berdaya saing.

Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) di Kota Blitar adalah langkah kunci dalam memajukan Kota Blitar. Ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas individu agar mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pembangunan daerah. Pengembangan potensi sumber daya manusia dapat didukung dengan menyediakan pendidikan yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan keterampilan, pengaksesan pendidikan tinggi, promosi budaya literasi, pemberdayaan perempuan, pengembangan keterampilan tik, pendekatan berkelanjutan, dan lain sebagainya.

Budaya literasi mencakup sikap, nilai-nilai, praktik, dan perilaku yang mendorong minat dan partisipasi dalam aktivitas literasi, seperti

membaca, menulis, dan berbagi pengetahuan. Upaya promosi budaya literasi dilakukan melalui berbagai acara dan program yang dirangkum dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Blitar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas dan fungsi unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.



**Gambar 1** Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

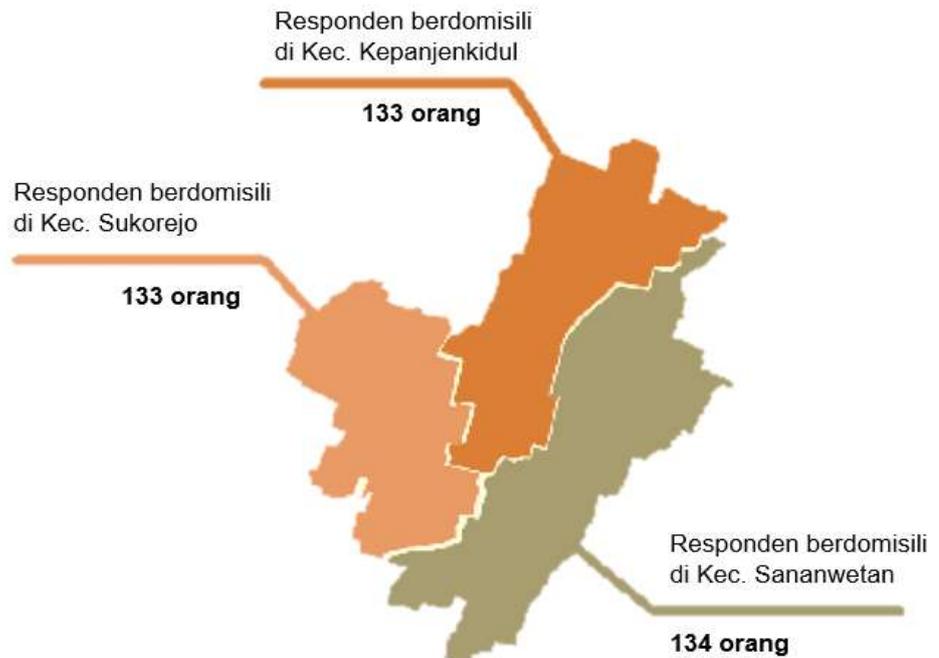
*Kota Blitar*

Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang

berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar, Kepala Dinas dibantu oleh Sekretariat, Bidang Perpustakaan, Bidang Kearsipan dan Kelompok Jabatan Fungsional.

### 3.2. Deskripsi Demografi Responden

Responden pada Kajian Tingkat Kegemaran Membaca Tahun 2023 di Kota Blitar terdiri dari 400 warga dengan rentang usia 10 hingga 69 tahun. Survei yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari 400 responden ini dibagi menjadi tiga wilayah, yakni Kecamatan Kepanjen Kidul sebanyak 133 responden, Kecamatan Sananwetan sebanyak 134 responden, dan Kecamatan Sukorejo sebanyak 133 responden. Data demografi responden akan dibahas berdasarkan kategori regional dan secara kumulatif, sehingga memungkinkan untuk memahami hasilnya baik pada tingkat individu maupun kolektif.



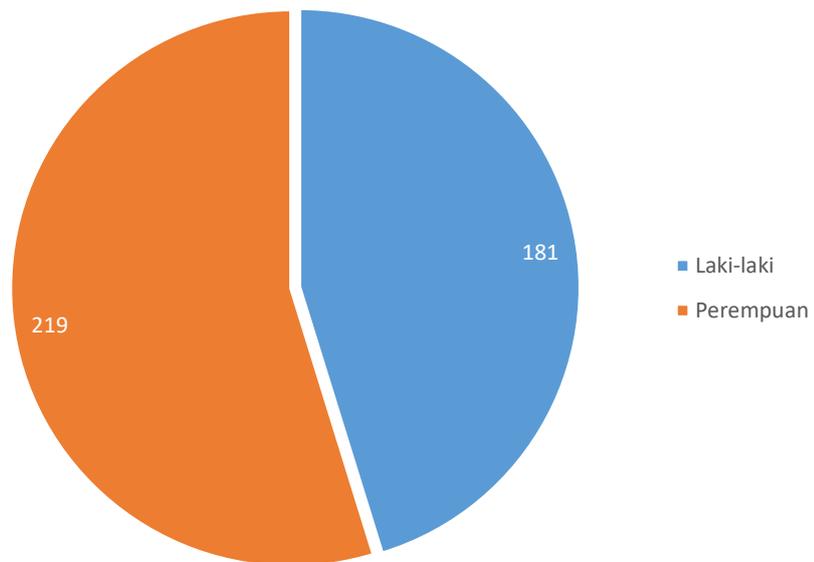
Gambar 2 Peta Sebaran Responden Kota Blitar

Setelah itu, dilakukan analisis data secara kumulatif, sehingga kami dapat mengungkapkan hasil survei secara individual maupun secara keseluruhan. Dengan cara ini, kami berharap dapat memahami tingkat kegemaran membaca di setiap wilayah dan juga menyusun gambaran umum yang lebih luas tentang kebiasaan membaca di Kota Blitar secara keseluruhan. Dengan data yang kami miliki dari berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial, survei ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana minat membaca berkembang di berbagai wilayah di Kota Blitar.

Dengan melibatkan beragam lapisan masyarakat dalam survei ini, kami berharap dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang kebiasaan membaca di Kota Blitar dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan minat membaca di berbagai kelompok usia dan latar belakang. Selanjutnya, responden diambil dari tiga wilayah kecamatan yang ada di Kota Blitar, yaitu Kecamatan Kepanjenkidul, Kecamatan Sananwetan, dan Kecamatan Sukorejo.

### **3.2.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran responden Kajian Tingkat Kegemaran Membaca berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi responden laki-laki dan perempuan. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

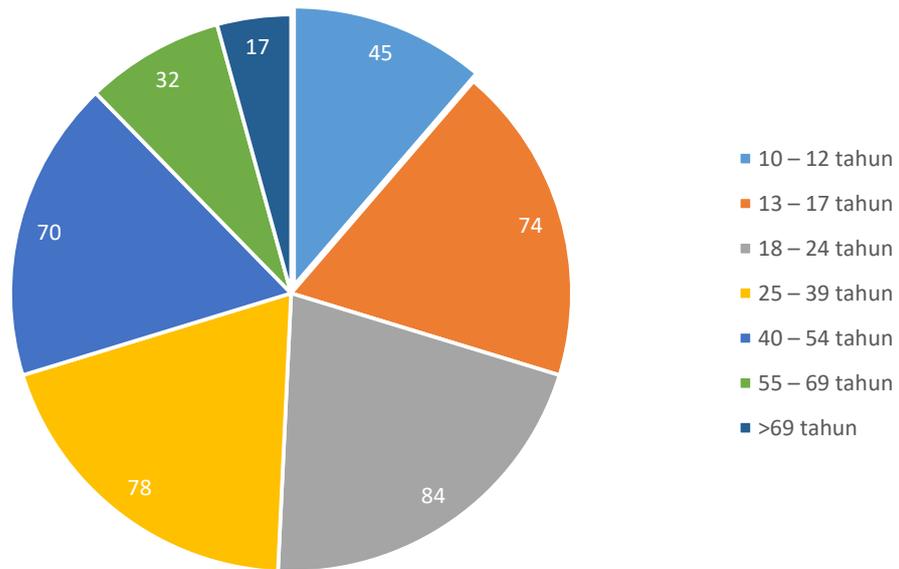


**Gambar 3** Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 181 orang atau sebesar 45,25% dari seluruh responden. Responden dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 219 orang atau sebesar 54,75% dari seluruh responden.

### 3.2.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia dikelompokkan menjadi 7 kelompok usia yaitu 10 – 12 tahun, 13 – 17 tahun, 18 – 24 tahun, 25 – 39 tahun, 40 – 54 tahun, 55 – 69 tahun, dan >69 tahun. Adapun gambaran responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:



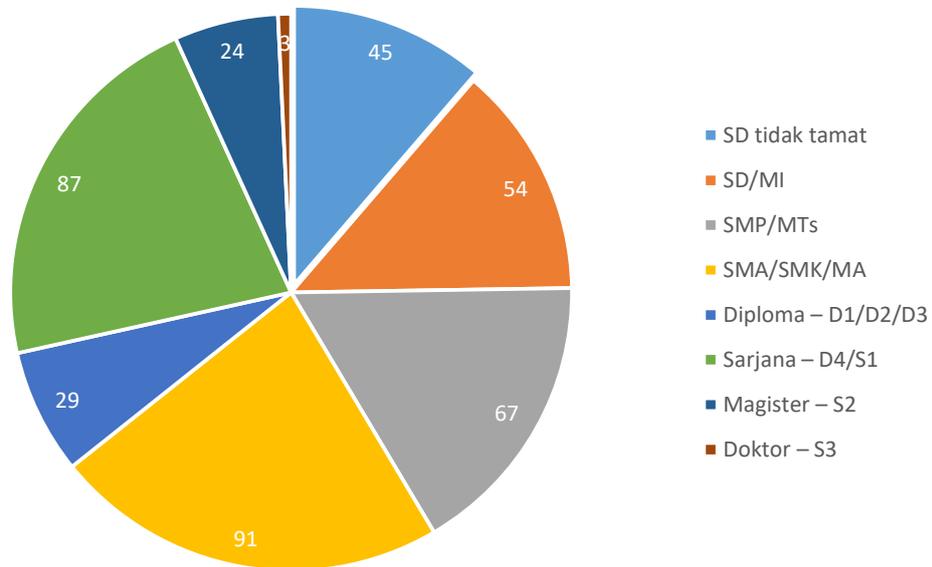
**Gambar 4** Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Responden yang berusia 10 – 12 tahun sebanyak 45 orang atau sebesar 11,25% dari seluruh responden. Responden yang berusia 13 – 17 tahun sebanyak 74 orang atau sebesar 18,5% dari seluruh responden. Responden yang berusia 18 – 24 tahun sebanyak 84 orang atau sebesar 21% dari seluruh responden. Responden yang berusia 25 – 39 tahun sebanyak 78 orang atau sebesar 19,5% dari seluruh responden. Responden yang berusia 40 – 54 tahun sebanyak 70 orang atau sebesar 17,5% dari seluruh responden. Responden yang berusia 55 – 69 tahun sebanyak 32 orang atau sebesar 8% dari seluruh responden. Responden yang berusia >69 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 4,25% dari seluruh responden.

### 3.2.3. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok yang terdiri atas SD tidak tamat, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, Diploma – D1/D2/D3, Sarjana –

D4/S1, Magister – S2, dan Doktor – S3. Adapun gambaran reponden berdasarkan jenjang pendidikan yang ditamatkan adalah sebagai berikut:



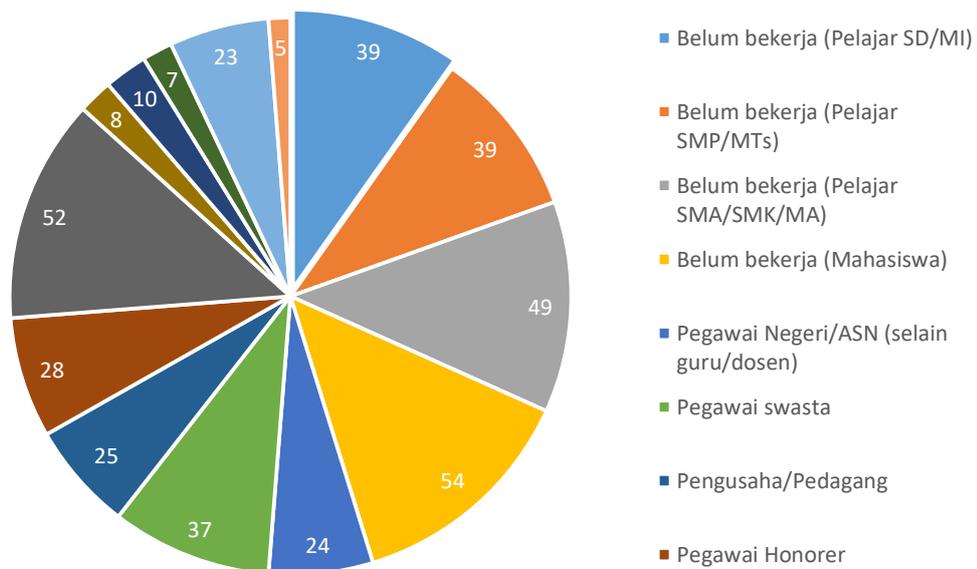
**Gambar 5** Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD tidak tamat sebanyak 45 orang atau sebesar 11,25% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD/MI sebanyak 54 orang atau sebesar 13,5% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMP/MTs sebanyak 67 orang atau sebesar 16,75% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 91 orang atau sebesar 22,75% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Diploma – D1/D2/D3 sebanyak 29 orang atau sebesar 7,25% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Sarjana – D4/S1 sebanyak 87 orang atau sebesar 21,75% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan

jenjang pendidikan Magister – S2 sebanyak 24 orang atau sebesar 6% dari seluruh responden. Responden yang telah menamatkan jenjang pendidikan Doktor – S3 sebanyak 3 orang atau sebesar 0,75% dari seluruh responden.

### 3.2.4. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dibagi menjadi 14 kelompok yang terdiri atas Belum bekerja (Pelajar SD/MI), Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs), Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA), Belum bekerja (Mahasiswa), Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen), Pegawai swasta, Pengusaha/Pedagang, Pegawai Honorer, Pegawai BUMN, Anggota TNI/POLRI, Dosen /Guru (negeri/swasta), Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll), Petani/Nelayan, dan Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll). Adapun gambaran responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 6** Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

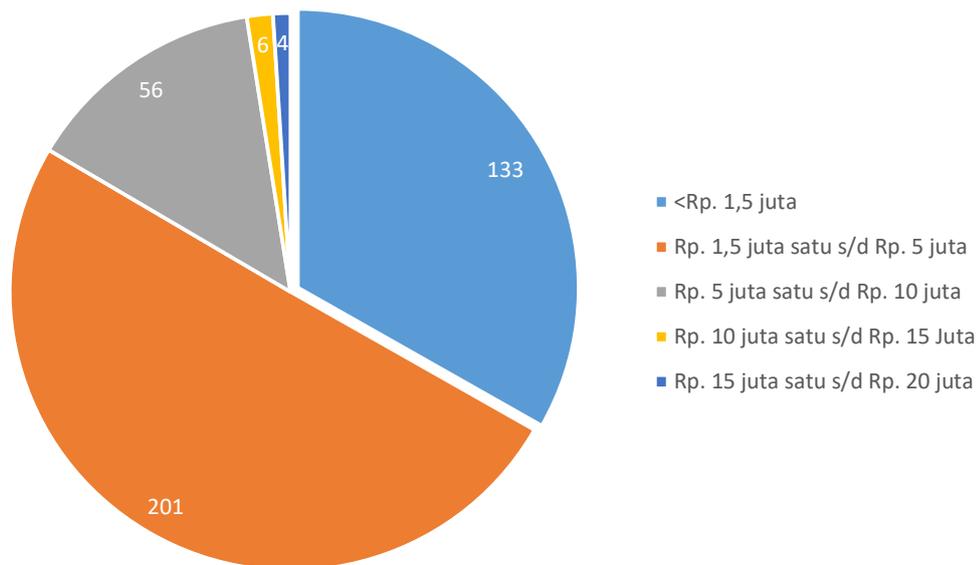
Responden yang Belum bekerja (Pelajar SD/MI) sebanyak 39 orang atau sebesar 9,75% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs) sebanyak 39 orang atau sebesar 9,75% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA) sebanyak 49 orang atau sebesar 12,25% dari seluruh responden. Responden yang Belum bekerja (Mahasiswa) sebanyak 54 orang atau sebesar 13,5% dari seluruh responden.

Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen) sebanyak 24 orang atau sebesar 6% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai swasta sebanyak 37 orang atau sebesar 9,25% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pengusaha/Pedagang sebanyak 25 orang atau sebesar 6,25% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Honorer sebanyak 28 orang atau sebesar 7% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai BUMN sebanyak 52 orang atau sebesar 13% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Anggota TNI/POLRI sebanyak 8 orang atau sebesar 2% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Dosen/Guru (negeri/swasta) sebanyak 10 orang atau sebesar 2,5% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll) sebanyak 7 orang atau sebesar 1,75% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai Petani/Nelayan sebanyak 23 orang atau sebesar 5,75% dari seluruh responden. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai

Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll) sebanyak 5 orang atau sebesar 1,25% dari seluruh responden.

### 3.2.5. Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan

Gambaran responden berdasarkan penghasilan rata-rata keluarganya dalam sebulan dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu <Rp. 1,5 juta, Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta, Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta, Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta, dan Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta. Adapun gambaran responden berdasarkan penghasilan keluarga rata-rata dalam sebulan dapat dilihat sebagai berikut:



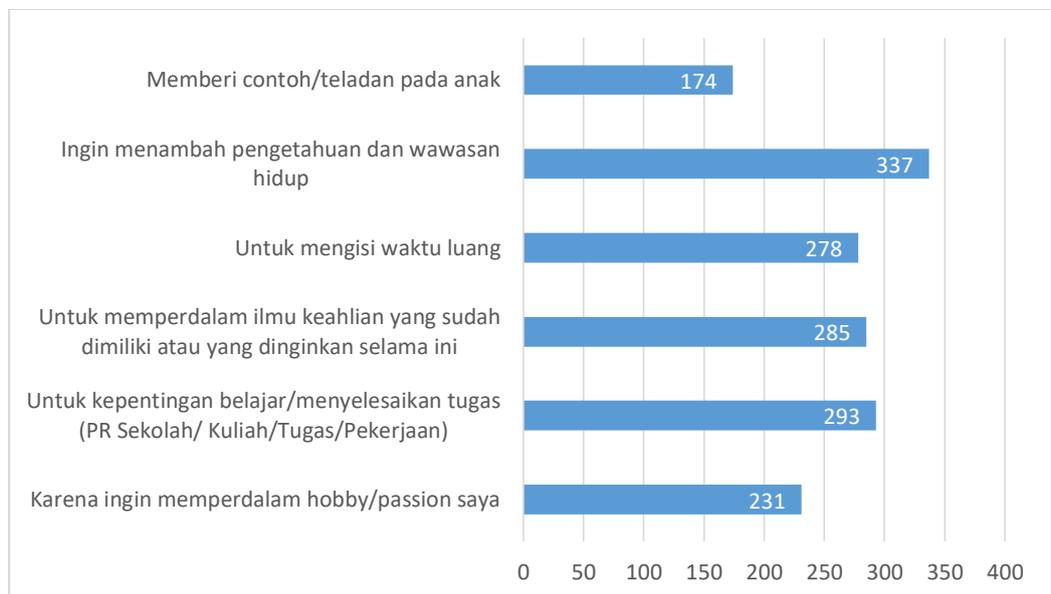
**Gambar 7** Gambaran Responden Berdasarkan Penghasilan

Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata <Rp. 1,5 juta sebanyak 133 orang atau sebesar 33,25% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta sebanyak 201 orang atau sebesar 50,25% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta sebanyak

56 orang atau sebesar 14% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta sebanyak 6 orang atau sebesar 1,5% dari seluruh responden. Responden dengan penghasilan keluarga dengan rata-rata Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta sebanyak 4 orang atau sebesar 1% dari seluruh responden.

### 3.2.6. Gambaran Responden Berdasarkan Motivasi Membaca

Gambaran responden berdasarkan motivasi membaca ditujukan untuk menggambarkan motivasi membaca responden dan/atau mencari/mengakses bacaan cetak/elektronik/digital dimana setiap responden diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu kegiatan. Adapun gambaran responden yang memilih kegiatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 8** Gambaran Responden Berdasarkan Motivasi Membaca

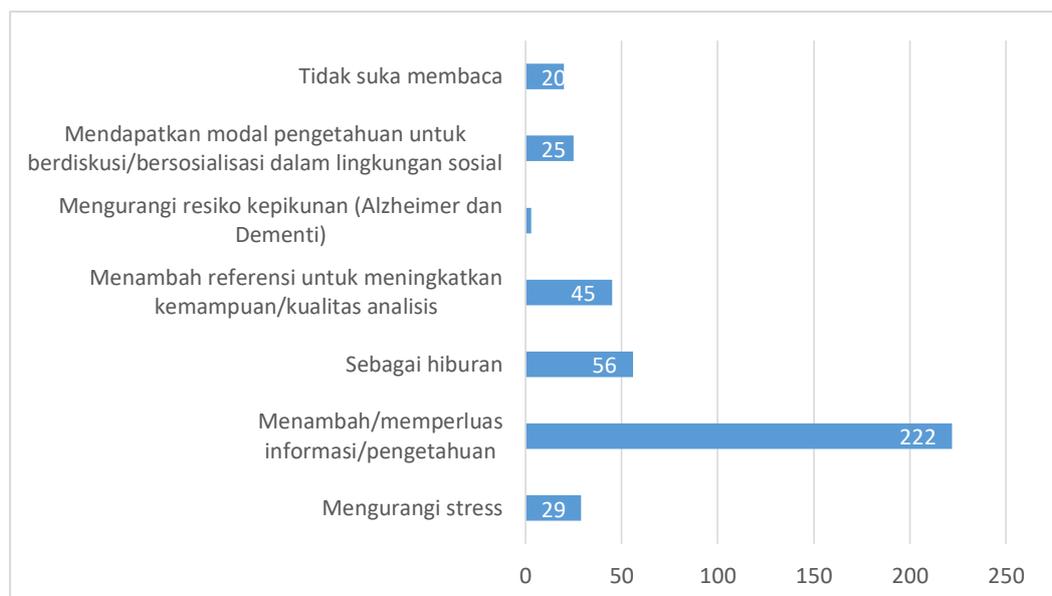
Responden yang memiliki motivasi membaca Karena ingin memperdalam hobby/passion saya sebanyak 231 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Untuk kepentingan belajar

/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/Kuliah/Tugas/Pekerjaan) sebanyak 293 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini sebanyak 285 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Untuk mengisi waktu luang sebanyak 278 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup sebanyak 337 orang. Responden yang memiliki motivasi membaca Memberi contoh/teladan pada anak sebanyak 174 orang.

### 3.2.7. Gambaran Responden Berdasarkan Manfaat Kegiatan

#### Membaca

Gambaran responden berdasarkan manfaat kegiatan membaca yang dirasakan bertujuan untuk menggambarkan manfaat yang paling dirasakan oleh responden setelah melakukan kegiatan membaca. Adapun gambaran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

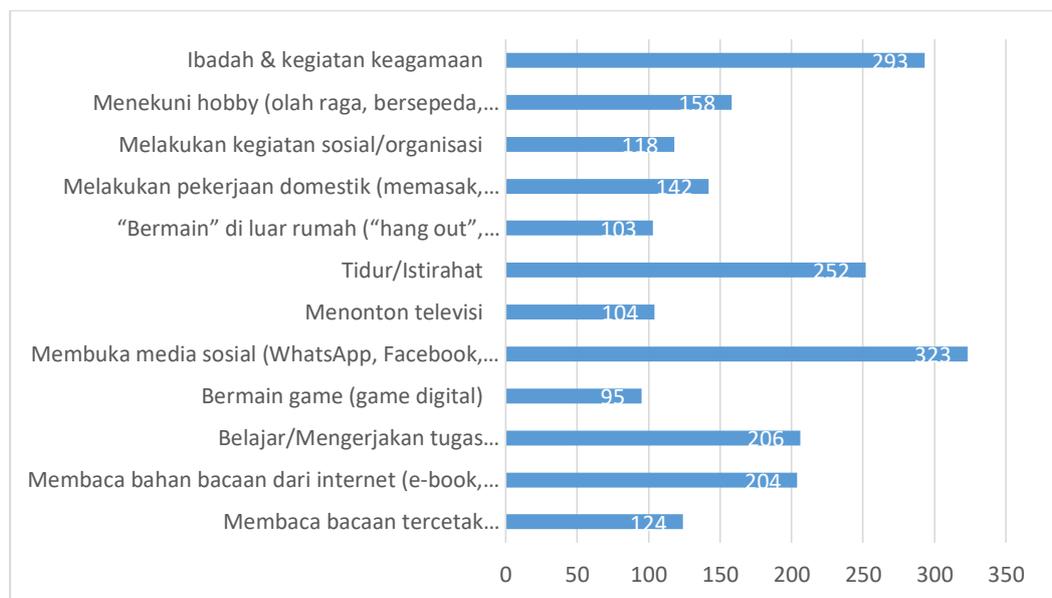


**Gambar 9** Gambaran Responden Berdasarkan Manfaat Kegiatan Membaca

Manfaat yang paling dirasakan oleh responden setelah melakukan kegiatan membaca yaitu menambah/memperluas informasi/pengetahuan dimana terdapat 222 orang responden yang memilih jawaban ini.

### 3.2.8. Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Mengisi Waktu Luang

Gambaran responden berdasarkan kegiatan mengisi waktu luang merupakan gambaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh responden ketika memiliki waktu luang dimana responden dapat memilih lebih dari satu kegiatan. Gambaran tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 10** Gambaran Responden Berdasarkan Kegiatan Mengisi Waktu Luang

Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll) sebanyak 124 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog,

dll) sebanyak 204 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor sebanyak 206 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Bermain game (game digital) sebanyak 95 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) sebanyak 323 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Menonton televisi sebanyak 104 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Tidur/Istirahat sebanyak 252 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan “Bermain” di luar rumah (“hang out”, “kongkow”, dll) sebanyak 103 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll) sebanyak 142 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Melakukan kegiatan sosial/organisasi sebanyak 118 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll) sebanyak 158 orang. Responden yang mengisi waktu luangnya dengan Ibadah & kegiatan keagamaan sebanyak 293 orang.

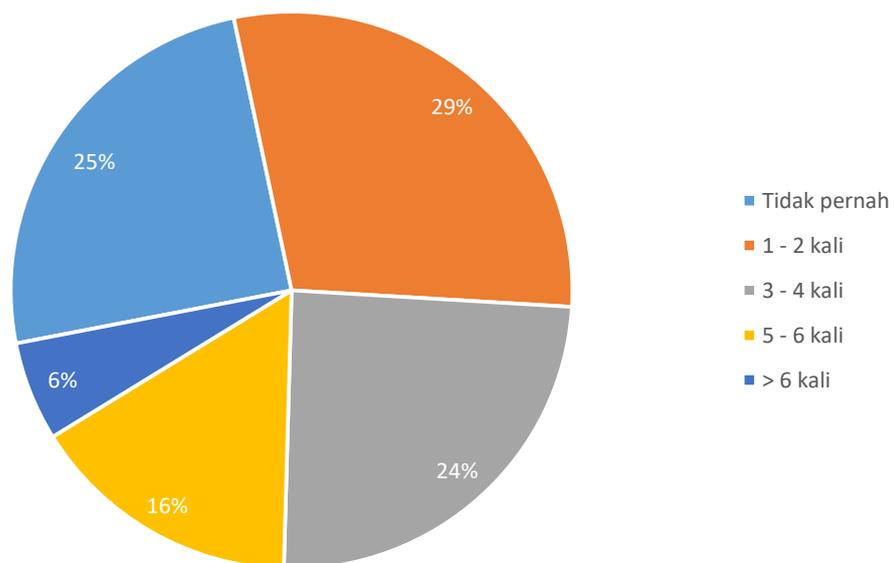
Dari 12 (dua belas) kegiatan tersebut 134 orang responden memilih Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll) sebagai kegiatan yang paling sering dilakukan ketika waktu luang.

### 3.3. Aktivitas Membaca Masyarakat

Aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar digambarkan melalui 5 (lima) indikator Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023. Adapun indikator tersebut terdiri atas Frekuensi Membaca (FM), Durasi Membaca (DM), Jumlah Bahan Bacaan (JB), Frekuensi Akses Internet (FAI), dan Durasi Akses Internet (DAI). Adapun gambaran aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1. Frekuensi Membaca (FM)

Frekuensi Membaca (FM) merupakan indikator yang menjelaskan berapa kali Masyarakat Kota Blitar membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb). Skala jawaban responden terdiri atas Tidak pernah, 1 - 2 kali, 3 - 4 kali, 5 - 6 kali, dan > 6 kali.

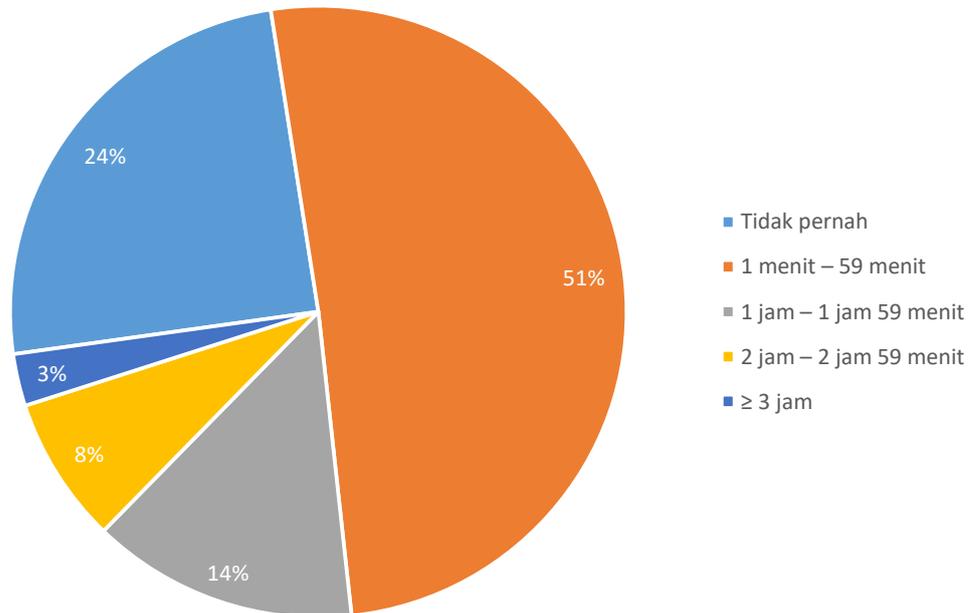


**Gambar 11** Gambaran Frekuensi Membaca (FM)

Masyarakat yang Tidak pernah membaca adalah sebanyak 99 orang atau sebesar 25% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik 1 - 2 kali seminggu adalah sebanyak 117 atau sebesar 29% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik 3 - 4 kali seminggu adalah sebanyak 98 atau sebesar 24% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik 5 - 6 kali seminggu adalah sebanyak 63 atau sebesar 16% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik > 6 kali seminggu adalah sebanyak 23 atau sebesar 6% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata Frekuensi membaca (FM) masyarakat Kota Blitar adalah 1-2 kali dalam seminggu.

### **3.3.2. Durasi Membaca (DM)**

Durasi Membaca (DM) menggambarkan lama masyarakat Kota Blitar membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb). Skala jawaban terdiri atas Tidak pernah, 1 menit – 59 menit, 1 jam – 1 jam 59 menit, 2 jam – 2 jam 59 menit, dan  $\geq 3$  jam.

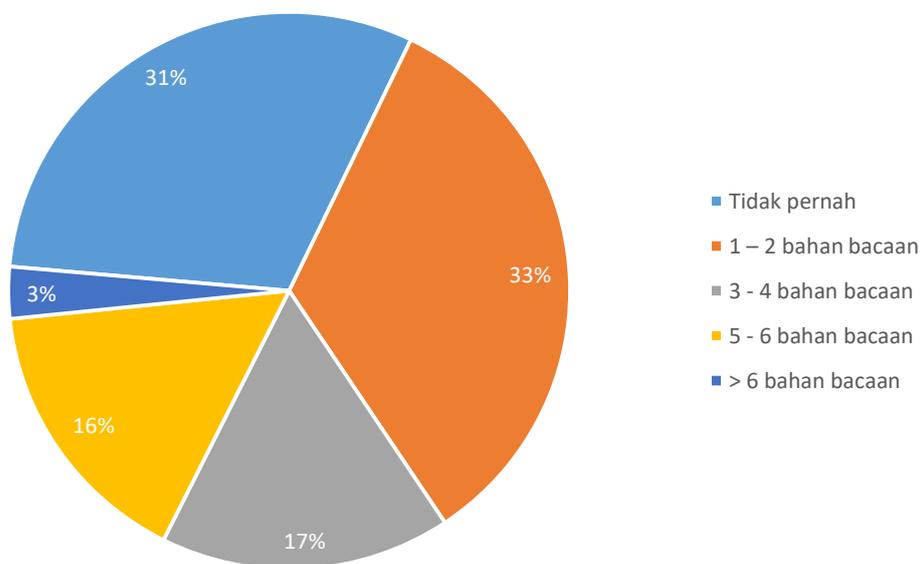


**Gambar 12** Gambaran Durasi Membaca (DM)

Masyarakat yang Tidak pernah membaca adalah sebanyak 99 atau sebesar 24% dari keseluruhan responden. Masyarakat dengan lama membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik 1 menit – 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 233 atau sebesar 51% dari keseluruhan responden. Masyarakat dengan lama membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik 1 jam – 1 jam 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 96 atau sebesar 14% dari keseluruhan responden. Masyarakat dengan lama membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik 2 jam – 2 jam 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 32 atau sebesar 8% dari keseluruhan responden. Masyarakat dengan lama membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik ≥ 3 jam dalam sehari adalah sebanyak 23 atau sebesar 3% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata durasi membaca masyarakat Kota Bitar adalah 1 menit – 59 menit dalam sehari.

### 3.3.3. Jumlah Bahan Bacaan (JB)

Jumlah Bahan Bacaan (JB) menggambarkan jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca oleh masyarakat rata-rata selama tiga bulan. Skala jawaban terdiri atas Tidak pernah, 1 – 2 bahan bacaan, 3 - 4 bahan bacaan, 5 - 6 bahan bacaan, dan > 6 bahan bacaan.



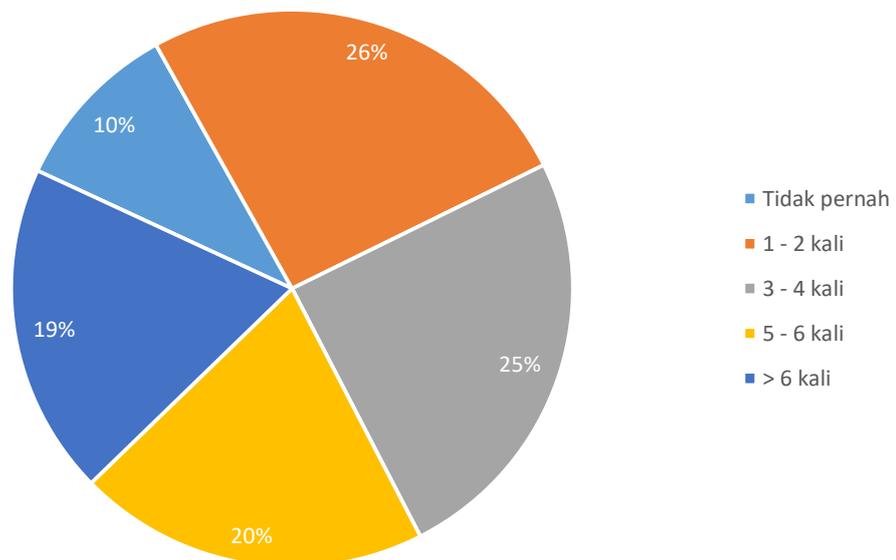
**Gambar 13** Gambaran Jumlah Bahan Bacaan (JB)

Masyarakat yang Tidak pernah memiliki bahan bacaan adalah sebanyak 123 atau sebesar 31% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata rata 1 – 2 bahan bacaan selama tiga bulan adalah sebanyak 134 atau sebesar 33% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata rata 3 - 4 bahan bacaan selama tiga bulan adalah sebanyak 67 atau sebesar 17% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata rata 5 - 6

bahan bacaan selama tiga bulan adalah sebanyak 64 atau sebesar 16% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca rata-rata > 6 bahan bacaan selama tiga bulan adalah sebanyak 12 atau sebesar 3% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata Jumlah Bahan Bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang dibaca oleh masyarakat rata-rata adalah 1-2 bahan bacaan selama tiga bulan.

### 3.3.4. Frekuensi Akses Internet (FAI)

Frekuensi Akses Internet (FAI) menggambarkan jumlah mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya). Skala jawaban responden terdiri atas Tidak pernah, 1 - 2 kali, 3 - 4 kali, 5 - 6 kali, dan > 6 kali.



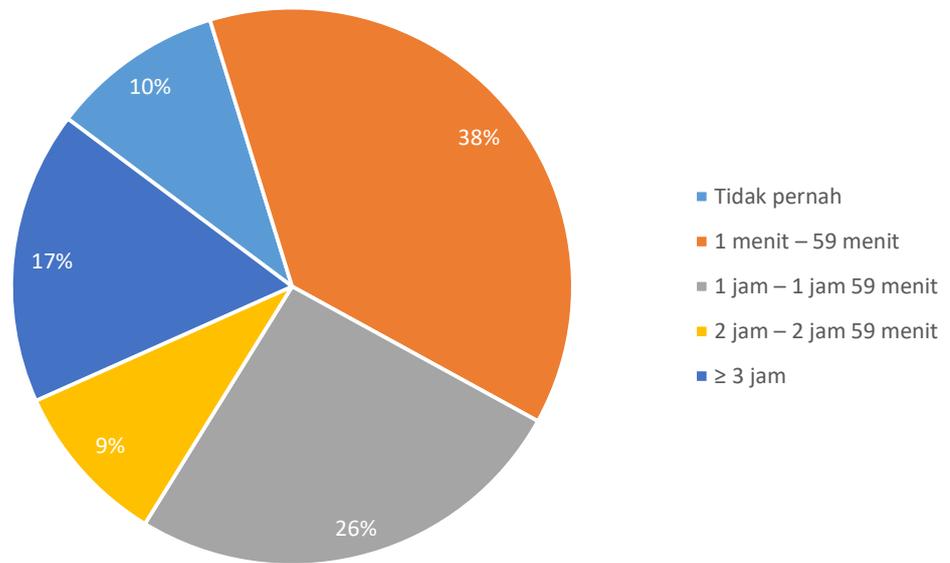
**Gambar 14** Gambaran Frekuensi Akses Internet (FAI)

Masyarakat yang Tidak pernah mengakses internet dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi adalah sebanyak

40 atau sebesar 10% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata 1 - 2 kali dalam seminggu adalah sebanyak 103 atau sebesar 26% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata 3 - 4 kali dalam seminggu adalah sebanyak 99 atau sebesar 22% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata 5 - 6 kali dalam seminggu adalah sebanyak 81 atau sebesar 20% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata > 6 kali dalam seminggu adalah sebanyak 77 atau sebesar 19% dari keseluruhan responden. sehingga rata-rata Frekuensi Akses Internet (FAI) untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya) rata-rata selama 1 jam – 1 jam 59 menit dalam seminggu.

### **3.3.5. Durasi Akses Internet (DAI).**

Durasi Akses Internet (DAI) menggambarkan lama masyarakat Kota Blitar mengakses internet rata-rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya). Skala jawaban terdiri atas Tidak pernah, 1 menit – 59 menit, 1 jam – 1 jam 59 menit, 2 jam – 2 jam 59 menit, dan  $\geq 3$  jam.



**Gambar 15** Gambaran Durasi Akses Internet (DAI)

Masyarakat yang Tidak pernah mengakses internet dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi adalah sebanyak 40 atau sebesar 10% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata selama 1 menit – 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 151 atau sebesar 38% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata selama 1 jam – 1 jam 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 103 atau sebesar 26% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata selama 2 jam – 2 jam 59 menit dalam sehari adalah sebanyak 38 atau sebesar 9% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata selama  $\geq 3$  jam dalam sehari adalah sebanyak 68 atau sebesar 17% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata lama masyarakat

yang mengakses internet untuk membaca atau mencari informasi rata-rata selama 1 menit – 59 menit dalam sehari.

### 3.3.6. Lingkungan Membaca

Lingkungan membaca masyarakat Kota Blitar digambarkan dengan beberapa indikator yang berkaitan tentang intensitas membaca beberapa topik bacaan, format bacaan, dan bahan bacaan.

#### 1. Intensitas membaca topik bacaan

Intensitas membaca topik bacaan masyarakat Kota Blitar dijelaskan dengan 3 (tiga) skala intensitas yaitu sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun gambaran topik bacaan dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) macam topik bacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 1 Intensitas membaca topik bacaan*

No	Topik Bacaan	Intensitas (%)		
		Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Komputer, Informasi dan Referensi Umum	35,0	45,75	19,25
2	Filsafat dan/atau Psikologi	10,3	45,5	44,25
3	Agama	44,8	46,25	9
4	Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya)	24,0	50,5	25,25
5	Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)	21,0	56,5	22,5
6	Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya)	19,3	45,5	35
7	Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya)	17,8	44	38
8	Kesenian, Hiburan, Olahraga	50,0	38	12

No	Topik Bacaan	Intensitas (%)		
		Sering	Jarang	Tidak pernah
9	Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satir dll)	31,8	44	24,25
10	Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)	19,5	51	29,5

Intensitas masyarakat yang sering membaca topik bacaan Komputer, Informasi dan Referensi Umum adalah sebanyak 140 orang atau sebesar 35% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Filsafat dan/atau Psikologi adalah sebanyak 41 orang atau sebesar 10,25% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Agama adalah sebanyak 179 orang atau sebesar 44,75% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya) adalah sebanyak 96 orang atau sebesar 24% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia) adalah sebanyak 84 orang atau sebesar 21% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya) adalah sebanyak 77 orang atau sebesar 19,25% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya) adalah sebanyak 71 orang atau sebesar 17,75% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Kesenian, Hiburan, Olahraga adalah

sebanyak 200 orang atau sebesar 50% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satir dll) adalah sebanyak 127 orang atau sebesar 31,75% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat membaca topik bacaan Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia) adalah sebanyak 78 orang atau sebesar 19,5% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula bahwa topik bacaan yang paling sering dibaca adalah topik Kesenian, Hiburan, Olahraga yaitu 50%, topik bacaan yang jarang dibaca adalah topik Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia) yaitu 56,5%, topik bacaan yang tidak pernah dibaca adalah topik Filsafat dan/atau Psikologi yaitu 44,25%.

## 2. Intensitas membaca format bacaan

Intensitas membaca format bacaan masyarakat Kota Blitar dijelaskan dengan 3 (tiga) skala intensitas yaitu sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun gambaran topik bacaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) macam format bacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 2 Intensitas membaca format bacaan*

No	Topik Bacaan	Intensitas (%)		
		Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)	35,3	53,0	11,5
2	Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)	48,3	38,3	13,5
3	Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll)	46,8	41,0	12,3

Intensitas masyarakat yang sering membaca format bacaan Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll) adalah sebanyak 141 orang atau sebesar 35,25% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat yang sering membaca format bacaan Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll) adalah sebanyak 193 orang atau sebesar 48,25% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat yang sering membaca format bacaan Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll) adalah sebanyak 187 orang atau sebesar 46,75% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula bahwa format bacaan yang paling sering dibaca adalah format Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll) yaitu 48,25%, format bacaan yang jarang dibaca adalah format Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll) yaitu 53%, dan format Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll) yaitu 46,75%.

### **3. Intensitas mendapatkan bahan bacaan**

Intensitas mendapatkan bahan bacaan masyarakat Kota Blitar dijelaskan dengan 3 (tiga) skala intensitas yaitu sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun gambaran cara mendapatkan bahan bacaan dikelompokkan menjadi 5 (lima) macam cara mendapatkan bahan bacaan saat membutuhkannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3** Intensitas mendapatkan bahan bacaan

No	Topik Bacaan	Intensitas (%)		
		Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Membeli bahan bacaan di toko buku	35,0	45,75	19,25
2	Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM)	10,3	45,5	44,25
3	Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll)	44,8	46,25	9
4	Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis	24,0	50,5	25,25
5	Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll)	21,0	56,5	22,5

Intensitas upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang sering dilakukan dengan Membeli bahan bacaan di toko buku adalah sebanyak 47 orang atau sebesar 11,75% dari keseluruhan responden. Intensitas upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang sering dilakukan dengan Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM) adalah sebanyak 93 orang atau sebesar 23,25% dari keseluruhan responden. Intensitas upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang sering dilakukan dengan Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll) adalah sebanyak 52 orang atau sebesar 13% dari keseluruhan responden. Intensitas upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang sering dilakukan dengan Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis adalah sebanyak 151 orang atau sebesar 37,75% dari keseluruhan responden. Intensitas upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang sering dilakukan dengan Mendapatkan dari mesin

pencari (Google, Yahoo, dll) adalah sebanyak 286 orang atau sebesar 71,5% dari keseluruhan responden.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula bahwa upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang paling sering dilakukan dengan Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll) yaitu 71,5%, upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang paling jarang dilakukan dengan Membeli bahan bacaan di toko buku yaitu 52,3%, dan upaya masyarakat dalam mendapatkan bahan bacaan yang paling tidak pernah dilakukan dengan Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll) yaitu 37%.

### 3.4. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Setelah dilakukan analisis terhadap indikator aktivitas membaca masyarakat Kota Blitar tahun 2023, kemudian dilakukan kemudian dilakukan analisis terhadap nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kota Blitar. Adapun hasil nilai indikator penyusun Tingkat Kegemaran (TGM) Kota Blitar adalah sebagai berikut:

*Tabel 4 Nilai Indikator Tingkat Kegemaran Membaca*

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Frekuensi Membaca (FM)	49,7	Sedang
2	Durasi Membaca (DM)	42,6	Sedang
3	Jumlah Bahan Bacaan (JB)	45,4	Sedang
4	Frekuensi Akses Internet (FAI)	62,6	Tinggi
5	Durasi Akses Internet (DAI)	57,2	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai Aktivitas membaca Kota Blitar tahun 2023 dengan 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Indikator **Frekuensi Membaca (FM)**, nilai untuk indikator ini adalah 49,7 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori **sedang**.
2. Indikator **Durasi Membaca (DM)**, nilai untuk indikator ini adalah 42,6 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori **sedang**.
3. Indikator **Jumlah Bacaan (JB)**, nilai untuk indikator ini adalah 45,4 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori **sedang**.
4. Indikator **Frekuensi Akses Internet (FAI)**, nilai untuk indikator ini adalah 62,6 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori **tinggi**.
5. Indikator **Durasi Akses Internet (DAI)**, nilai untuk indikator ini adalah 57,2 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori **sedang**.

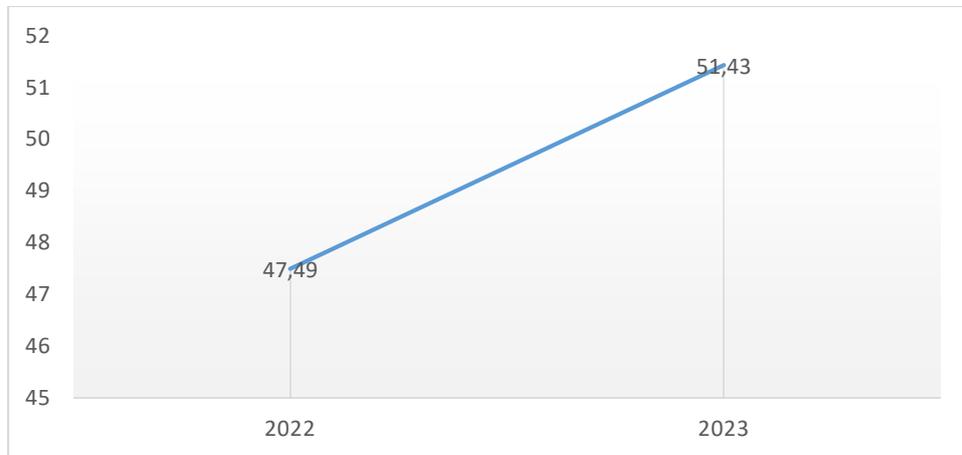
Berdasarkan rekapitulasi tersebut, diketahui bahwa dari 5 (lima) indikator tersebut indikator Frekuensi Membaca (FM), Jumlah Bacaan (JB), dan Durasi Akses Internet (DAI) memiliki nilai dalam kategori sedang sedangkan indikator Durasi Membaca (DM) dan Frekuensi Akses Internet (FAI) memiliki nilai dalam kategori tinggi. Menggunakan persamaan TGM, selanjutnya dapat diketahui nilai TGM Kota Blitar tahun 2023.

*Tabel 5 Nilai Presepsi TGM Kota Blitar tahun 2023*

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori
<b>51,43</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan tabel di atas tersebut, diketahui bahwa nilai TGM Kota Blitar tahun 2023 adalah 51,43 dengan kategori sedang. Jika dibandingkan dengan capaian nilai TGM tahun 2022, nilai ini

mengalami kenaikan sebagaimana dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 16** Perbandingan capaian nilai TGM Kota Blitar tahun 2022 dan 2023

Berdasarkan grafik di atas tersebut, diketahui bahwa nilai TGM Kota Blitar dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,39 atau dari 47,49 meningkat ke 51,43. Peningkatan capaian nilai Tingkat Minat Membaca (TGM) dari tahun 2022 hingga tahun 2023 merupakan suatu perjalanan yang menggembirakan. Pada tahun 2022, TGM sebesar 47,49 mencerminkan minat membaca di masyarakat pada saat itu. Namun, di tahun selanjutnya, pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam capaian TGM, yang mencapai angka 51,43.

Peningkatan capaian nilai Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 tersebut diakibatkan karena peningkatan **Frekuensi Membaca** masyarakat yang cukup signifikan jika dibanding perolehan pada tahun sebelumnya. Sebaliknya, Frekuensi Akses Internet pada tahun ini menurun. Hal demikian dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya terjadi pergeseran

kebiasaan masyarakat dari melakukan kegiatan secara *hybrid* karena adanya pembatasan kegiatan menjadi berkegiatan secara lebih leluasa. Pemerintah resmi memberhentikan seluruh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per 31 Desember 2022, sehingga tidak ada lagi ruang gerak terbatas bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas. Di sisi lain, pandemi Covid-19 juga belum berakhir.

Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Frekuensi Membaca masyarakat tersebut karena dengan tidak adanya pembatasan berkegiatan, masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses bahan bacaan dari berbagai sumber dan lokasi. Selain peniadaan pembatasan kegiatan bagi masyarakat, terdapat pula beberapa faktor yang dipresepsikan menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk lebih sering membaca bahan bacaan.

Beberapa faktor yang dapat memotivasi peningkatan dalam kegiatan membaca buku melibatkan kombinasi antara perubahan individual, perubahan lingkungan, dan perubahan sosial. Ada kemungkinan saat ini mulai tumbuh kesadaran akan manfaat membaca. Orang mungkin menjadi lebih sadar akan manfaat membaca, termasuk peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Kesadaran ini bisa mendorong orang untuk mengintegrasikan kegiatan membaca sebagai bagian penting dari gaya hidup mereka. Selanjutnya, peningkatan literasi dan pendidikan. Tingkat literasi yang meningkat dan aksesibilitas pendidikan yang lebih baik dapat memotivasi orang untuk membaca

buku secara lebih aktif. Pendidikan yang ditingkatkan sering kali dikaitkan dengan kecenderungan untuk mencari dan menyerap informasi melalui bacaan. Terakhir tren budaya dan sosial. Perubahan dalam tren budaya atau sosial dapat mempengaruhi kebiasaan membaca. Misalnya, ketika membaca buku menjadi tren atau kegiatan yang dihargai dalam masyarakat, orang cenderung lebih mungkin mengadopsi kebiasaan tersebut.

Perjalanan ini adalah hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, perpustakaan, dan komunitas membaca. Peningkatan ini mencerminkan kesadaran yang semakin meningkat tentang pentingnya membaca di tengah-tengah masyarakat. Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah:

- 1) Promosi Membaca, Lebih banyak kampanye promosi membaca telah diluncurkan oleh pemerintah dan organisasi nirlaba. Masyarakat semakin terinspirasi untuk membaca buku dan literatur lainnya.
- 2) Akses yang Lebih Mudah, Akses ke perpustakaan, e-book, dan sumber bacaan lainnya telah menjadi lebih mudah melalui digitalisasi dan perluasan jaringan perpustakaan.
- 3) Peningkatan Pendidikan, Pendidikan tentang pentingnya membaca dan literasi telah ditingkatkan, terutama di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.
- 4) Dukungan Komunitas, Komunitas membaca dan klub buku telah berkembang pesat, memberikan ruang bagi orang-orang untuk berbagi minat membaca dan mendiskusikan buku.

5) Teknologi Pendukung, Kemajuan teknologi seperti aplikasi bacaan digital dan platform daring juga telah membantu meningkatkan minat membaca.

Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan angka, tetapi juga menggambarkan perubahan positif dalam budaya membaca di masyarakat. Semoga tren ini terus berlanjut, dan semakin banyak orang terinspirasi untuk mengejar pengetahuan dan hiburan melalui membaca.

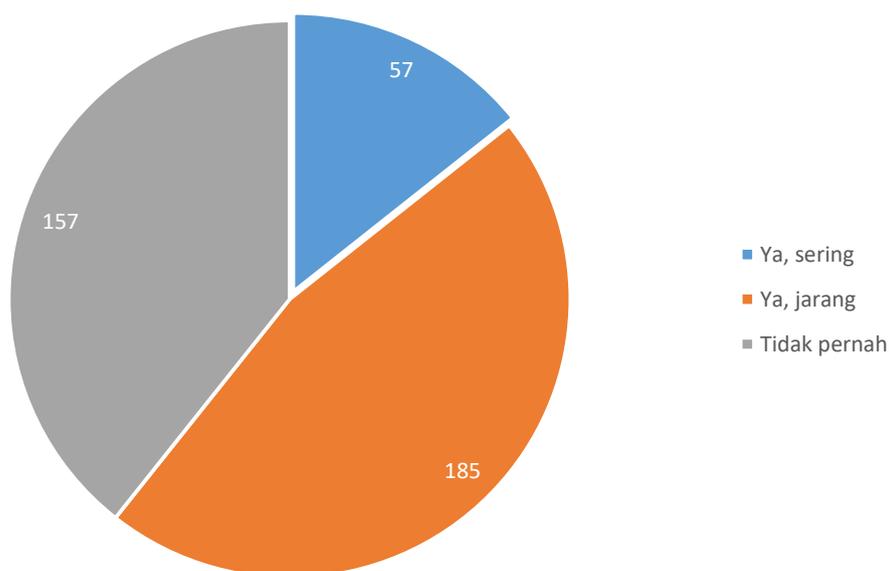
### **3.5. Preferensi Membaca Masyarakat**

#### **3.5.1. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga menggambarkan pengaruh peran keluarga terhadap preferensi membaca masyarakat Kota Blitar digambarkan dengan beberapa indikator yang berkaitan tentang peran keluarga.

### **3. Keluarga mengajak ke perpustakaan/toko buku**

Pada bagian ini menjelaskan intensitas keluarga atau saudara yang pernah mengajak mengunjungi perpustakaan atau toko buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Intensitas ini dijelaskan dengan tiga skala intensitas yaitu Ya sering dan jarang serta Tidak pernah yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



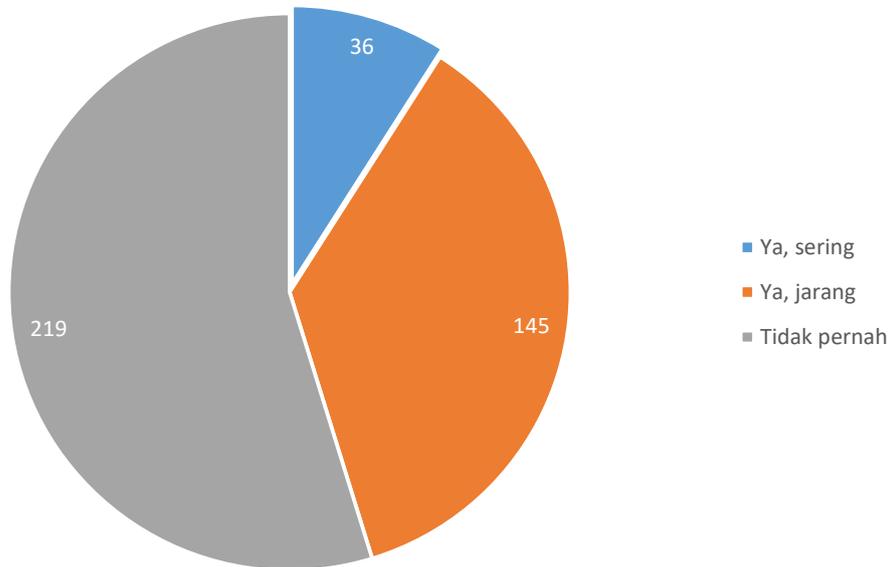
**Gambar 17** Intensitas keluarga atau saudara yang mengajak keperustakaan / toko buku

Masyarakat yang merasa sering diajak oleh keluarga/saudaranya untuk mengunjungi perpustakaan/toko buku dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 57 orang atau sebesar 14,25%. Masyarakat yang merasa jarang diajak oleh keluarga/saudaranya untuk mengunjungi perpustakaan/toko buku dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 185 orang atau sebesar 46,25%. Masyarakat yang merasa tidak pernah diajak oleh keluarga/saudaranya untuk mengunjungi perpustakaan/toko buku dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 157 orang atau sebesar 39,25%.

#### 4. Keluarga memberikan hadiah buku

Pada bagian ini menjelaskan intensitas keluarga atau kerabat Anda pernah memberikan hadiah buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Intensitas ini dijelaskan dengan tiga skala intensitas yaitu Ya

sering dan jarang serta Tidak pernah yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



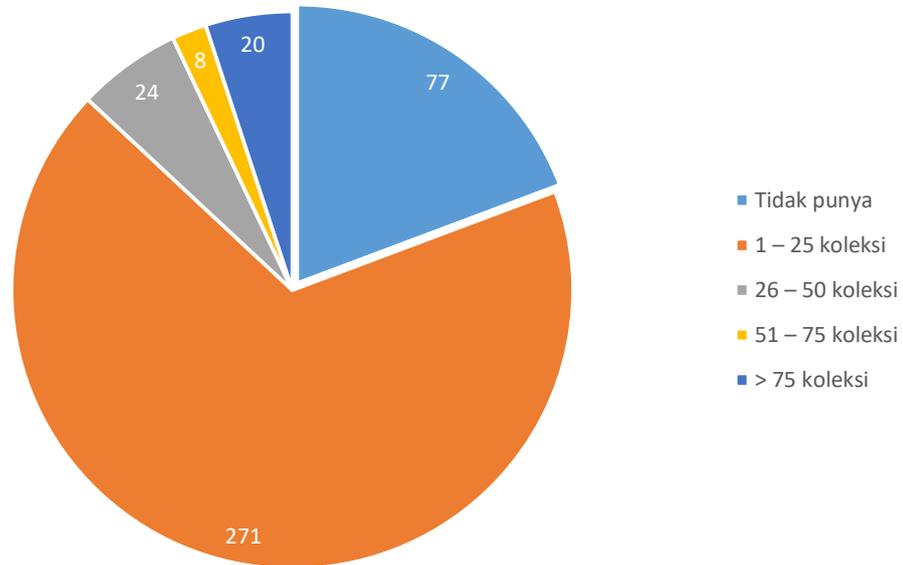
**Gambar 18** Intensitas keluarga atau kerabat memberi hadiah buku

Masyarakat yang merasa sering diberi hadiah buku oleh keluarga/saudaranya dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 36 orang atau sebesar 9%. Masyarakat yang merasa jarang diberi hadiah buku oleh keluarga/saudaranya dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 145 orang atau sebesar 36,25%. Masyarakat yang merasa tidak pernah diberi hadiah buku oleh keluarga/saudaranya dalam kurun waktu setahun terakhir adalah sebanyak 219 orang atau sebesar 54,75%.

##### **5. Koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki**

Pada bagian ini menjelaskan kira-kira banyak koleksi bahan bacaan tercetak yang Anda miliki (buku, novel, komik, majalah, dll). Banyak koleksi dijelaskan dengan lima skala yaitu Tidak punya, 1 –

25 koleksi, 26 – 50 koleksi, 51 – 75 koleksi, dan > 75 koleksi yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

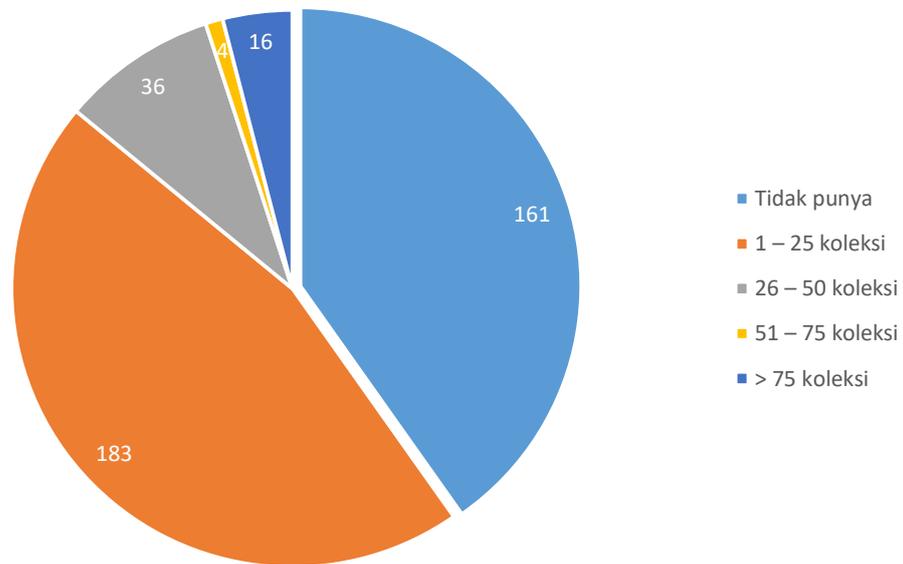


**Gambar 19** koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki

Masyarakat yang Tidak punya koleksi bahan bacaan tercetak adalah sebanyak 77 atau sebesar 19,25% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 1 – 25 koleksi adalah sebanyak 271 atau sebesar 67,75% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 26 – 50 koleksi adalah sebanyak 24 atau sebesar 6% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak 51 – 75 koleksi adalah sebanyak 8 atau sebesar 2% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan tercetak sebanyak > 75 koleksi adalah sebanyak 20 atau sebesar 5% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki adalah 1 – 25 koleksi yaitu 67,75% dari keseluruhan responden.

## 6. Koleksi bahan bacaan elektronik yang dimiliki

Pada bagian ini menjelaskan kira-kira banyak koleksi bahan bacaan elektronik yang Anda miliki (e-book/buku digital). Banyak koleksi dijelaskan dengan lima skala yaitu Tidak punya, 1 – 25 koleksi, 26 – 50 koleksi, 51 – 75 koleksi, dan > 75 koleksi yang dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



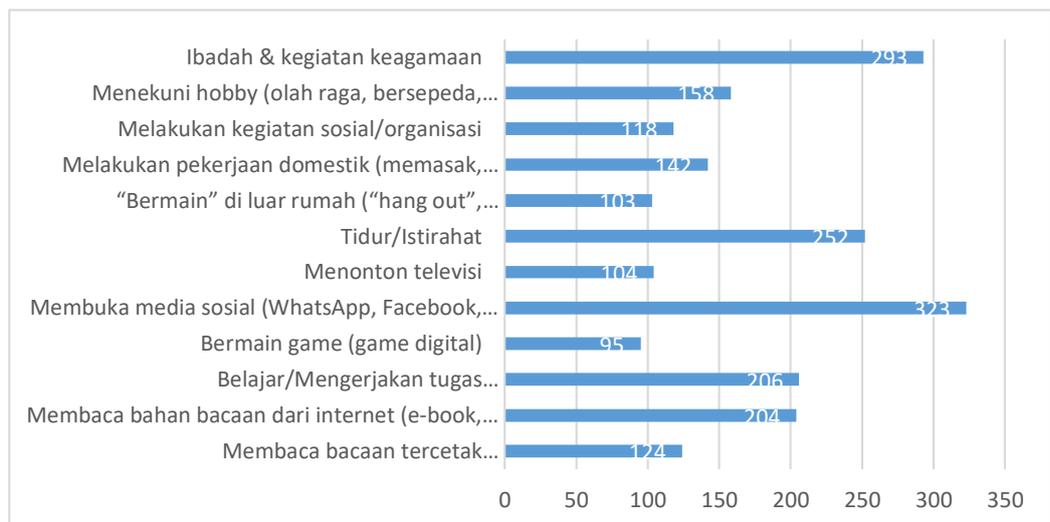
**Gambar 20** Banyak koleksi bahan bacaan elektronik yang dimiliki

Masyarakat yang Tidak punya koleksi bahan bacaan elektronik adalah sebanyak 161 atau sebesar 40,25% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 1 – 25 koleksi adalah sebanyak 183 atau sebesar 45,75% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 26 – 50 koleksi adalah sebanyak 36 atau sebesar 9% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan elektronik sebanyak 51 – 75 koleksi adalah sebanyak 4 atau sebesar 1% dari keseluruhan responden. Masyarakat yang memiliki koleksi bahan bacaan

elektronik sebanyak > 75 koleksi adalah sebanyak 16 atau sebesar 4% dari keseluruhan responden. Sehingga rata-rata koleksi bahan bacaan tercetak yang dimiliki adalah 1 – 25 koleksi yaitu 45,75% dari keseluruhan responden.

## 7. Sarana prasarana yang tersedia di rumah

Dijelaskan sarana prasarana di rumah yang anda miliki untuk mendukung kegemaran membaca dimana setiap responden dapat memilih lebih dari satu pilihan sesuai kepemilikan sarana prasarana di rumahnya. Adapun gambaran sarana prasarana tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 21** Sarana prasarana yang tersedia di rumah

Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Koleksi buku yang banyak dan beragam sebanyak 154 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Berlangganan Majalah, Koran, Buletin sebanyak 41 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Terdapat komputer/laptop yang memadai sebanyak 262 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Terdapat audio/video player sebanyak 194 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa HP/Smartphone

yang memadai sebanyak 378 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Smart TV sebanyak 198 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Akses internet yang memadai sebanyak 362 orang. Masyarakat yang memiliki sarana prasarana berupa Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca sebanyak 12 orang.

### 3.5.2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat menggambarkan tanggapan masyarakat terhadap fasilitas perpustakaan yang dimanfaatkan dengan beberapa indikator yang berkaitan tentang peran keluarga. Indikator yang pertama menjelaskan tentang intensitas kunjungan dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan umum yang terdapat di wilayah tersebut yang sering/jarang/tidak pernah dikunjungi.

*Tabel 6 Lingkungan masyarakat menggambarkan tanggapan masyarakat*

No	Topik Bacaan	Intensitas (%)		
		Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Perpustakaan Sekolah/kampus	32,5	42	25,5
2	Perpustakaan Umum Kab/kota/desa	10,25	53,75	36
3	TBM	2,25	19,5	78,25
4	Perpustakaan Komunitas	2,5	15,75	81,75

Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Sekolah/kampus adalah sebanyak 130 orang atau sebesar 130% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi

dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Umum Kab/kota/desa adalah sebanyak 41 orang atau sebesar 41% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi TBM adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 9% dari keseluruhan responden. Intensitas masyarakat mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan di wilayah/kota untuk mendukung kegemaran membaca yang sering dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Komunitas adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 10% dari keseluruhan responden.

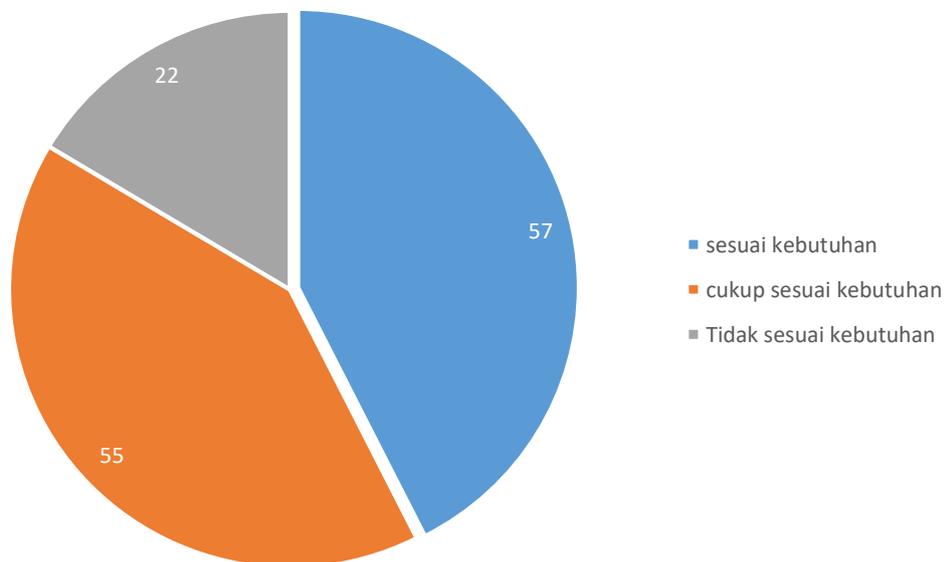
Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula bahwa fasilitas yang paling sering dimanfaatkan atau dikunjungi oleh masyarakat yaitu Perpustakaan Sekolah/kampus sebesar 32,5%, fasilitas yang paling jarang dikunjungi atau dimanfaatkan yaitu Perpustakaan Umum Kab/kota/desa yaitu 53,75%, fasilitas yang paling tidak pernah dikunjungi atau dimanfaatkan yaitu Perpustakaan Komunitas yaitu 81,75%.

Sebanyak 135 orang mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum Kota Blitar yang berupa bangunan baru/renovasi/ interior baru, penambahan koleksi bahan bacaan, sistem layanan baru, dsb. Sedangkan sebanyak 265 orang tidak mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum Kota Blitar tersebut. Masyarakat yang pernah mengunjungi perpustakaan umum mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum

Kota Blitar berupa bangunan baru/renovasi/ interior baru, penambahan koleksi bahan bacaan, sistem layanan baru, dan sebagainya. Masyarakat yang pernah mengunjungi perpustakaan umum Kota Blitar beberapa menyadari adanya perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perpustakaan umum yang melayani warga Blitar telah menjalani transformasi yang luar biasa dalam berbagai aspek, menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjungnya. Perubahan ini adalah bukti komitmen perpustakaan umum Kota Blitar dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakatnya.

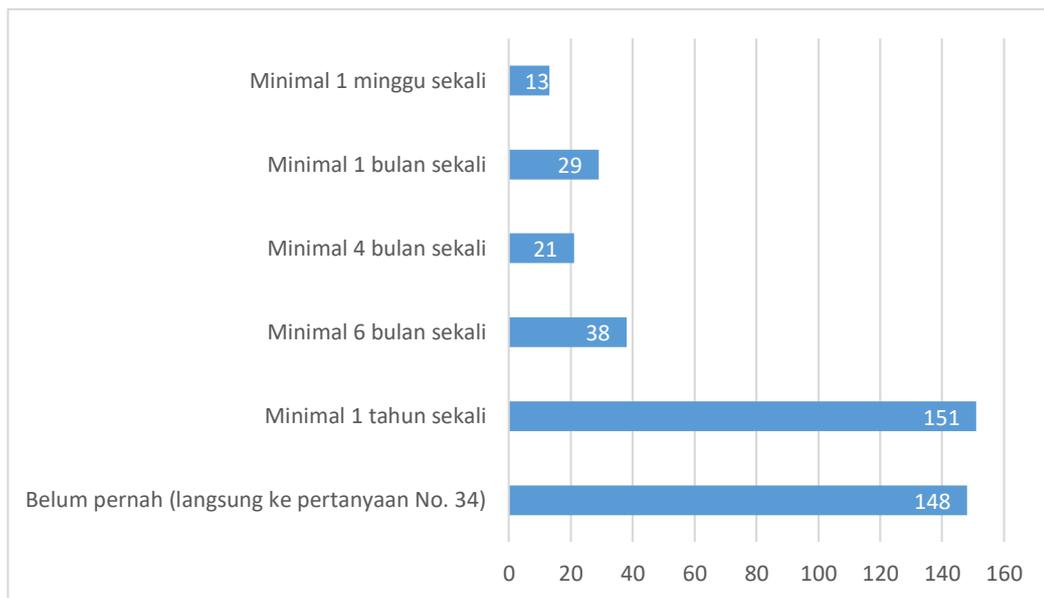
**Gambar 22** Pendapat masyarakat tentang perubahan terkait perpustakaan umum Kota Blitar

Namun, perlu dievaluasi lagi ketika menurut masyarakat yang



mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum Kota Blitar, beberapa menyatakan perubahan tersebut sudah sesuai dengan 57 orang menyatakan sesuai kebutuhan, 55 orang menyatakan cukup sesuai kebutuhan, dan 22 orang menyatakan Tidak sesuai kebutuhan.

Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama tiga tahun terakhir diukur dengan 6 skala yang terdiri atas Belum pernah, Minimal 1 tahun sekali, Minimal 6 bulan sekali, Minimal 4 bulan sekali, Minimal 1 bulan sekali, dan Minimal 1 minggu sekali. Adapun gambaran intensitas kunjungan masyarakat tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 23** Intensitas kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar

Masyarakat yang Belum pernah melakukan kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 148 orang atau sebesar 37%. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 tahun sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 151 orang atau sebesar 37,75%. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 6 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 38 orang atau sebesar 9,5%. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 4 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 21 orang atau sebesar 5,25%. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 bulan sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak

29 orang atau sebesar 7,25%. Masyarakat yang melakukan kunjungan Minimal 1 minggu sekali ke Perpustakaan Umum Kota Blitar sebanyak 13 orang atau sebesar 3,25%. Berdasarkan grafik tersebut diketahui juga bahwa rata-rata kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Kota Blitar selama 3 tahun terakhir ini adalah minimal 1 kali kunjungan dalam satu tahun.

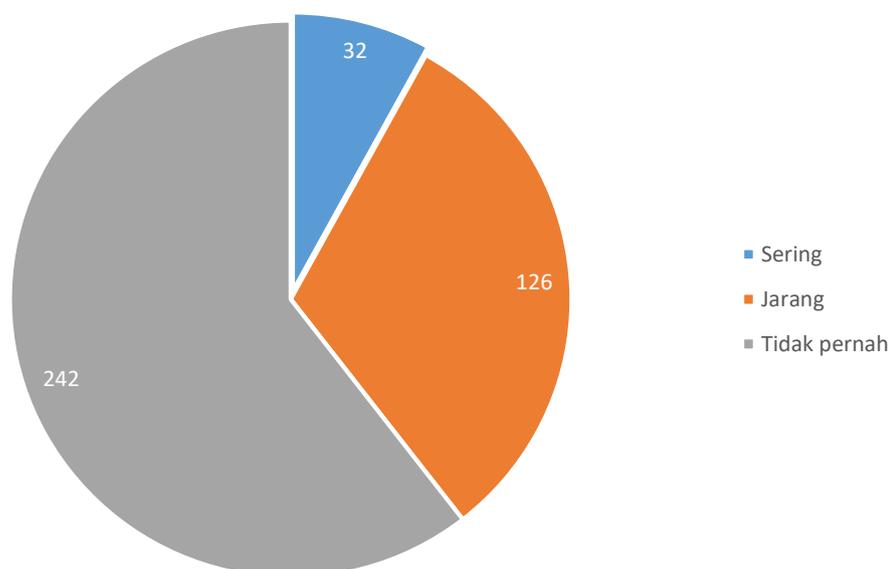
Bagi masyarakat yang pernah mengunjungi Perpustakaan Umum Kota Blitar mereka merasakan pengalaman yang beragam. Pengalaman tersebut digambarkan dengan tingkat kepuasan mereka terhadap fasilitas yang tersedia. Skala kepuasan masyarakat diukur dengan skala 1-5 yang dipresepsikan 1 (sangat tidak memuaskan), 2 (tidak memuaskan), 3 (cukup memuaskan), 4 (memuaskan), dan 5 (sangat memuaskan).

*Tabel 7 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Perpustakaan Kota Blitar*

No	Topik Bacaan	Skala Kepuasan (%)				
		1	2	3	4	5
1	Kepuasan terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum	0,7	4,1	34,4	41,1	19,6
2	Kepuasan terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum	0,7	3,0	34,4	38,5	23,3
3	Kepuasan terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum	0,7	3,0	30,7	43,0	22,6
4	Kepuasan terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum	0,7	2,2	28,1	41,1	27,8
5	Kepuasan terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum	0,7	4,1	34,4	41,1	19,6

Masyarakat yang merasa puas terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum sebesar 41,1% dan 19,6% merasa sangat puas terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum. Masyarakat yang merasa puas terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum sebesar 38,5% dan 23,3% merasa sangat puas terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum. Masyarakat yang merasa puas terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum sebesar 42,9% dan 22,5% merasa sangat puas terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum. Masyarakat yang merasa puas terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum sebesar 41,1% dan 27,8% merasa sangat puas terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum.

Tidak hanya dapat diakses secara langsung, Perpustakaan Kota Blitar juga menyediakan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh masyarakat Kota Blitar dari mana saja. Intensitas masyarakat



mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital yang disediakan oleh perpustakaan Kota Blitar adalah sebagai berikut:

**Gambar 24** Intensitas masyarakat mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital

Masyarakat yang Sering mengunjungi atau memanfaatkan Perpustakaan Digital adalah sebanyak 32 orang. Masyarakat yang Jarang mengunjungi atau memanfaatkan Perpustakaan Digital adalah sebanyak 126 orang. Masyarakat yang Tidak pernah mengunjungi atau memanfaatkan Perpustakaan Digital adalah sebanyak 242 orang.

Dari grafik tersebut diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kota Blitar tidak pernah mengunjungi atau memanfaatkan perpustakaan digital tersebut. sehingga perlu dilakukan evaluasi dan inovasi lanjutan untuk meningkatkan kunjungan masyarakat tersebut.

### 3.6. Rekomendasi Program/Kegiatan

Setelah diperoleh hasil survei dan pengolahan data Survei Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023, maka perlu dibuatkan usulan program atau kegiatan, sehingga akan memberikan nilai tambah dan arah dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang. Berikut ini akan disajikan usulan program atau kegiatan.

*Tabel 8* Rekomendasi Program/Kegiatan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JANGKA WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
1	Mendirikan Klub Buku berbagai genre dan diskusi literasi di komunitas atau organisasi kemasyarakatan di Kota Blitar	1-12 bulan	Bidang Terkait

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JANGKA WAKTU	PENANGGUNG JAWAB
2	Mengadakan program membaca untuk anak-anak usia 8-15 tahun.	1-12 bulan	Bidang Terkait
3	Membuat jadwal perpustakaan keliling yang lebih intens ke sekolah-sekolah	1-6 bulan	Bidang Terkait
4	Mengadakan Kelas Menulis Kreatif yang diadakan rutin dengan melibatkan penulis atau pegiat literasi lokal.	>12 bulan	Bidang Terkait
5	Mengadakan kompetisi menulis cerita pendek yang dapat diikuti oleh anak usia sekolah	1-12 bulan	Bidang Terkait
6	Kerjasama dengan Sekolah untuk mengadakan program wajib baca di sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA.	1-12 bulan	Bidang Terkait
7	Mengadakan pameran buku dan acara-acara tematik yang berhubungan dengan buku.	>12 bulan	Bidang Terkait

Penting untuk mengkaji kebutuhan dan preferensi masyarakat Blitar serta mendengarkan masukan mereka saat merancang program-program ini. Dengan berfokus pada keragaman minat dan kebutuhan, perpustakaan dapat menjadi pusat literasi yang dinamis dan mendukung perkembangan masyarakat yang lebih berpengetahuan. Karena meskipun hasil survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kota Blitar Tahun 2023 tergolong sedang, namun demikian banyaknya masyarakat yang memberikan saran dan pendapatnya terkait dengan perlunya dukungan fasilitas sarana dan prasarana baca yang memadai dan menyeluruh di wilayah Kota Blitar, sehingga dibutuhkan kebijakan dari Pemerintah Kota Blitar

melalui OPD terkait untuk bisa merealisasikan agar pembangunan kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar bisa terus tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Blitar.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa nilai TGM di Kota Blitar masuk dalam kategori sedang dengan capaian 51,43 nilai ini mengalami peningkatan dibanding nilai TGM tahun sebelumnya. Nilai tersebut didapatkan dari capaian indikator penyusun TGM diantaranya indikator Frekuensi Membaca (FM), nilai untuk indikator ini adalah 49,7 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Indikator Durasi Membaca (DM), nilai untuk indikator ini adalah 42,6 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Indikator Jumlah Bacaan (JB), nilai untuk indikator ini adalah 45,4 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Indikator Frekuensi Akses Internet (FAI), nilai untuk indikator ini adalah 62,6 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Indikator Durasi Akses Internet (DAI), nilai untuk indikator ini adalah 57,2 dimana nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Rekomendasi yang diberikan berdasarkan pertimbangan akademis dan empiris. Harapannya, hasil evaluasi ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut, khususnya dalam peningkatan kegemaran membaca oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Blitar.

Demikian laporan ini kami susun, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan evaluasi partisipasi masyarakat dalam peningkatan kegemaran membaca masyarakat. Hasil laporan pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Kota Blitar tahun 2023 disusun berdasarkan pelaksanaan dan tahapan yang telah dilaksanakan dari tahap awal sampai tahap akhir kegiatan.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

NO.KODE KUESIONER : \_\_\_\_\_

### KUESIONER KAJIAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT JAWA TIMUR TAHUN 2023

Kami adalah tim peneliti dari Perpustakaan Provinsi Jawa Timur. Saat ini kami sedang mengadakan penelitian tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Jawa Timur. Kami mohon kesediaan Anda untuk memberi informasi yang kami butuhkan. Hasil penelitian ini akan kami olah dan jadikan dasar dalam perumusan kebijakan serta program pengembangan tingkat gemar membaca masyarakat Jawa Timur. Atas kesediaan dan informasi yang diberikan, kami menyampaikan terima kasih.

NO	PERTANYAAN	Koding
1.	<b>IDENTITAS RESPONDEN/KEGIATAN PRIBADI</b>	
1	Nama responden (Nama pendek).....(sebutkan)	1 ( )
2	Kecamatan: .....(sebutkan)	2 ( )
3	Kabupaten/Kota: .....(sebutkan)	3 ( )
4	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	4 ( )
5	Berapa usia Anda saat ini? 1. 10 – 12 tahun 2. 13 – 17 tahun 3. 18 – 24 tahun 4. 25 – 39 tahun 5. 40 – 54 tahun 6. 55 – 69 tahun	5 ( )

	7. > 69 tahun	
6	<p>Apa pendidikan terakhir yang Anda tamatkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD tidak tamat</li> <li>2. SD/MI</li> <li>3. SMP/MTs</li> <li>4. SMA/SMK/MA</li> <li>5. Diploma – D1/D2/D3</li> <li>6. Sarjana – D4/S1</li> <li>7. Magister – S2</li> <li>8. Doktor – S3</li> </ol>	6 (     )

7	<p>Berapa kira-kira total penghasilan per bulan keluarga Anda?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;Rp. 1,5 juta</li> <li>2. Rp. 1,5 juta satu s/d Rp. 5 juta</li> <li>3. Rp. 5 juta satu s/d Rp. 10 juta</li> <li>4. Rp. 10 juta satu s/d Rp. 15 Juta</li> <li>5. Rp. 15 juta satu s/d Rp. 20 juta</li> <li>6. Rp. 20 juta satu s/d Rp. 25 juta</li> <li>7. &gt;Rp. 25 juta</li> </ol>			7( )
8	<p>Apa pekerjaan Anda sekarang?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum bekerja (Pelajar SD/MI)</li> <li>2. Belum bekerja (Pelajar SMP/MTs)</li> <li>3. Belum bekerja (Pelajar SMA/SMK/MA)</li> <li>4. Belum bekerja (Mahasiswa)</li> <li>5. Pegawai Negeri/ASN (selain guru/dosen)</li> <li>6. Pegawai swasta</li> <li>7. Pengusaha/Pedagang</li> <li>8. Pegawai Honorer</li> <li>9. Pegawai BUMN</li> <li>10. Anggota TNI/POLRI</li> <li>11. Dosen/Guru (negeri/swasta)</li> <li>12. Buruh (pabrik, penjaga toko, konstrukdi dll)</li> <li>13. Petani/Nelayan</li> <li>14. Pengacara/Notaris/Dokter, dll (profesi yang membuka perusahaan/lembaga sendiri)</li> <li>15. Pekerja lepas secara daring (streamer, gamers e-sport, freelance menggunakan aplikasi, dll)</li> <li>16. Tidak Bekerja</li> </ol>			8( )
9	<p>Apa motivasi Anda membaca dan/atau mencari/mengakses bacaan cetak/elektronik/digital  <b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Ya atau 2. Tidak)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena ingin memperdalam hobby/passion saya <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> <li>2. Untuk kepentingan belajar/menyelesaikan tugas (PR Sekolah/ Kuliah/Tugas/Pekerjaan) <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> <li>3. Untuk memperdalam ilmu keahlian yang sudah dimiliki atau yang diinginkan selama ini <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> <li>4. Untuk mengisi waktu luang <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> <li>5. Ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> <li>6. Memberi contoh/teladan pada anak <span style="float: right;">1. Ya      2. Tidak</span></li> </ol>			9 ( ) 10 ( ) 11 ( ) 12 ( ) 13 ( ) 14 ( )
10	<p>Apa manfaat yang <b>PALING</b> Anda rasakan dari kegiatan membaca yang anda lakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi stress</li> <li>2. Menambah/memperluas informasi/pengetahuan</li> <li>3. Sebagai hiburan</li> <li>4. Menambah referensi untuk meningkatkan kemampuan/kualitas analisis</li> <li>5. Mengurangi resiko kepikunan (Alzheimer dan Dementi)</li> <li>6. Mendapatkan modal pengetahuan untuk berdiskusi/bersosialisasi dalam lingkungan sosial</li> <li>7. Tidak suka membaca</li> </ol>			15 ( )

11	<p>Kegiatan yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang dalam keseharian Anda?  <b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll)</li> <li>2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll)</li> <li>3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor</li> <li>4. Bermain game (game digital)</li> <li>5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll)</li> <li>6. Menonton televisi</li> <li>7. Tidur/Istirahat</li> <li>8. "Bermain" di luar rumah ("hang out", "kongkow", dll)</li> <li>9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll)</li> <li>10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi</li> <li>11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll)</li> <li>12. Ibadah &amp; kegiatan keagamaan</li> </ol>	<p>16 ( )  17 ( )  18 ( )  19 ( )  20 ( )  21 ( )  22 ( )  23 ( )  24 ( )  25 ( )  26 ( )  27 ( )</p>
12	<p>Dari 12 kegiatan di atas manakah yang <b>PALING SERING</b> Anda lakukan di waktu luang?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/komik/novel, dll)</li> <li>2. Membaca bahan bacaan dari internet (e-book, artikel berita, portal berita, blog, dll)</li> <li>3. Belajar/Mengerjakan tugas sekolah/Mengerjakan tugas kerja/kantor</li> <li>4. Bermain game (game digital)</li> <li>5. Membuka media sosial (WhatsApp, Facebook, YouTube, Instagram, dll)</li> <li>6. Menonton televisi</li> <li>7. Tidur/Istirahat</li> <li>8. "Bermain" di luar rumah ("hang out", "kongkow", dll)</li> <li>9. Melakukan pekerjaan domestik (memasak, bermain dengan anak, mengantar anak dll)</li> <li>10. Melakukan kegiatan sosial/organisasi</li> <li>11. Menekuni hobby (olah raga, bersepeda, melukis, dll)</li> <li>12. Ibadah &amp; kegiatan keagamaan</li> </ol>	<p>28 ( )</p>
<b>2. TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM)</b>		
13	<p><b>FREKUENSI MEMBACA (FM)</b>  Berapa kali Anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. 1 - 2 kali</li> <li>3. 3 - 4 kali</li> <li>4. 5 - 6 kali</li> <li>5. &gt; 6 kali</li> </ol>	<p>29 ( )</p>

14	<p><b>DURASI MEMBACA (DM)</b>          Berapa lama Anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. 1 menit - 59 menit</li> <li>3. 1 jam - 1 jam 59 menit</li> <li>4. 2 jam - 2 jam 59 menit</li> <li>5. <math>\geq</math> 3 jam</li> </ol>	30 ( )
15	<p><b>JUMLAH BUKU DIBACA (JB)</b>          Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. 1 – 2 bahan bacaan</li> <li>3. 3 - 4 bahan bacaan</li> <li>4. 5 - 6 bahan bacaan</li> <li>5. &gt; 6 bahan bacaan</li> </ol>	31 ( )
16	<p><b>FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI)</b>          Berapa kali Anda mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. 1 – 2 kali</li> <li>3. 3 – 4 kali</li> <li>4. 5 – 6 kali</li> <li>5. &gt; 6 kali</li> </ol>	32 ( )
17	<p><b>DURASI AKSES INTERNET (DAI)</b>          Berapa lama Anda mengakses internet rata-rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. 1 menit – 59 menit</li> <li>3. 1 jam – 1 jam 59 menit</li> <li>4. 2 jam – 2 jam 59 menit</li> <li>5. <math>\geq</math> 3 jam</li> </ol>	33 ( )

3.	LINGKUNGAN MEMBACA																						
18	<p>Seberapa intensitas Anda membaca topik bacaan di bawah ini?  <b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</b></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="268 383 914 416">1. Komputer, Informasi dan Referensi Umum</td> <td data-bbox="946 371 1198 528" rowspan="10"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div> </td> <td data-bbox="1289 383 1414 416">34 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 416 914 450">2. Filsafat dan/atau Psikologi</td> <td data-bbox="1289 416 1414 450">35 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 450 914 499">3. Agama</td> <td data-bbox="1289 450 1414 499">36 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 499 914 573">4. Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya)</td> <td data-bbox="1289 499 1414 573">37 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 573 914 611">5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)</td> <td data-bbox="1289 573 1414 611">38 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 611 914 649">6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya)</td> <td data-bbox="1289 611 1414 649">39 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 649 914 723">7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya)</td> <td data-bbox="1289 649 1414 723">40 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 723 914 761">8. Kesenian, Hiburan, Olahraga</td> <td data-bbox="1289 723 1414 761">41 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 761 914 799">9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satire dll)</td> <td data-bbox="1289 761 1414 799">42 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 799 914 837">10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)</td> <td data-bbox="1289 799 1414 837">43 ( )</td> </tr> </table>	1. Komputer, Informasi dan Referensi Umum	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	34 ( )	2. Filsafat dan/atau Psikologi	35 ( )	3. Agama	36 ( )	4. Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya)	37 ( )	5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)	38 ( )	6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya)	39 ( )	7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya)	40 ( )	8. Kesenian, Hiburan, Olahraga	41 ( )	9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satire dll)	42 ( )	10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)	43 ( )	
1. Komputer, Informasi dan Referensi Umum	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	34 ( )																					
2. Filsafat dan/atau Psikologi		35 ( )																					
3. Agama		36 ( )																					
4. Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi atau ilmu sosial lainnya)		37 ( )																					
5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)		38 ( )																					
6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, ilmu murni lainnya)		39 ( )																					
7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin dan ilmu teknologi lainnya)		40 ( )																					
8. Kesenian, Hiburan, Olahraga		41 ( )																					
9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, humor, satire dll)		42 ( )																					
10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)		43 ( )																					
19	<p>Seberapa intensitas anda membaca format bahan bacaan di bawah ini --untuk dibaca/dipelajari informasinya?  <b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</b></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="268 1048 986 1081">1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)</td> <td data-bbox="994 1014 1246 1171" rowspan="3"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div> </td> <td data-bbox="1289 947 1414 981">44 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1081 986 1115">2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)</td> <td data-bbox="1289 981 1414 1014">45 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1115 986 1149">3. Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll)</td> <td data-bbox="1289 1081 1414 1115">46 ( )</td> </tr> </table>	1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	44 ( )	2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)	45 ( )	3. Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll)	46 ( )															
1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	44 ( )																					
2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)		45 ( )																					
3. Bahan audio/visual (rekaman suarat, video, film, dll)		46 ( )																					
20	<p>Bagaimana cara anda mendapatkan bahan bacaan jika anda membutuhkannya?  <b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan pilihan: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</b></p> <table border="0"> <tr> <td data-bbox="268 1317 786 1350">1. Membeli bahan bacaan di toko buku</td> <td data-bbox="986 1305 1222 1462" rowspan="5"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div> </td> <td data-bbox="1289 1216 1414 1249">47 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1350 786 1424">2. Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM)</td> <td data-bbox="1289 1272 1414 1305">48 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1424 786 1498">3. Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll)</td> <td data-bbox="1289 1373 1414 1406">49 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1498 786 1532">4. Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis</td> <td data-bbox="1289 1429 1414 1462">50 ( )</td> </tr> <tr> <td data-bbox="268 1532 786 1565">5. Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll)</td> <td data-bbox="1289 1485 1414 1518">51 ( )</td> </tr> </table>	1. Membeli bahan bacaan di toko buku	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	47 ( )	2. Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM)	48 ( )	3. Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll)	49 ( )	4. Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis	50 ( )	5. Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll)	51 ( )											
1. Membeli bahan bacaan di toko buku	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Pilihan Jawaban:  1. Sering  2. Jarang  3. Tidak pernah </div>	47 ( )																					
2. Meminjam bahan bacaan di perpustakaan (perpustakaan umum, desa/kelurahan, TBM)		48 ( )																					
3. Meminjam bahan bacaan dari orang lain (teman, saudara, tetangga, dll)		49 ( )																					
4. Mendapatkan dari situs-situs e-buku gratis		50 ( )																					
5. Mendapatkan dari mesin pencari (Google, Yahoo, dll)		51 ( )																					

4.	LINGKUNGAN KELUARGA	
21	<p>Apakah keluarga atau saudara Anda pernah mengajak Anda mengunjungi perpustakaan atau toko buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya, sering</li> <li>2. Ya, jarang</li> <li>3. Tidak pernah</li> </ol>	52 (    )
22	<p>Apakah keluarga atau kerabat Anda pernah memberikan hadiah buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya, sering</li> <li>2. Ya, jarang</li> <li>3. Tidak pernah</li> </ol>	53 (    )
23	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan tercetak yang Anda miliki? (buku, novel, komik, majalah, dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak punya</li> <li>2. 1 – 25 koleksi</li> <li>3. 26 – 50 koleksi</li> <li>4. 51 – 75 koleksi</li> <li>5. &gt; 75 koleksi</li> </ol>	54 (    )
24	<p>Berapa banyak kira-kira koleksi bahan bacaan elektronik yang Anda miliki? (e-book/buku digital)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak punya</li> <li>2. 1 – 25 koleksi</li> <li>3. 26 – 50 koleksi</li> <li>4. 51 – 75 koleksi</li> <li>5. &gt; 75 koleksi</li> </ol>	55 (    )

25	<p>Apa saja sarana prasarana dirumah yang anda miliki untuk mendukung kegemaran membaca?</p> <p><b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, koding diisi jawaban: 1. Ya atau 2. Tidak)</b></p> <table border="0"> <tr> <td>1. Koleksi buku yang banyak dan beragam</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>56 ( )</td> </tr> <tr> <td>2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>57 ( )</td> </tr> <tr> <td>3. Terdapat komputer/laptop yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>58 ( )</td> </tr> <tr> <td>4. Terdapat audio/video player</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>59 ( )</td> </tr> <tr> <td>5. HP/Smartphone yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>60 ( )</td> </tr> <tr> <td>6. Smart TV</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>61 ( )</td> </tr> <tr> <td>7. Akses internet yang memadai</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>62 ( )</td> </tr> <tr> <td>8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> <td>63 ( )</td> </tr> </table>	1. Koleksi buku yang banyak dan beragam	1. Ya	2. Tidak	56 ( )	2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin	1. Ya	2. Tidak	57 ( )	3. Terdapat komputer/laptop yang memadai	1. Ya	2. Tidak	58 ( )	4. Terdapat audio/video player	1. Ya	2. Tidak	59 ( )	5. HP/Smartphone yang memadai	1. Ya	2. Tidak	60 ( )	6. Smart TV	1. Ya	2. Tidak	61 ( )	7. Akses internet yang memadai	1. Ya	2. Tidak	62 ( )	8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca	1. Ya	2. Tidak	63 ( )	
1. Koleksi buku yang banyak dan beragam	1. Ya	2. Tidak	56 ( )																															
2. Berlangganan Majalah, Koran, Buletin	1. Ya	2. Tidak	57 ( )																															
3. Terdapat komputer/laptop yang memadai	1. Ya	2. Tidak	58 ( )																															
4. Terdapat audio/video player	1. Ya	2. Tidak	59 ( )																															
5. HP/Smartphone yang memadai	1. Ya	2. Tidak	60 ( )																															
6. Smart TV	1. Ya	2. Tidak	61 ( )																															
7. Akses internet yang memadai	1. Ya	2. Tidak	62 ( )																															
8. Karena tidak memiliki satupun di atas, maka tidak ada sarana prasarana yang mendukung kegemaran membaca	1. Ya	2. Tidak	63 ( )																															
5.	<b>LINGKUNGAN MASYARAKAT</b>																																	
26	<p>Seberapa intensitas Anda mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan umum di wilayah/kota Anda untuk mendukung kegemaran membaca?</p> <p><b>(JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU. Koding diisi dengan jawaban: 1. Sering 2. Jarang atau 3. Tidak pernah)</b></p> <table border="0"> <tr> <td>1. Perpustakaan Sekolah/kampus</td> <td rowspan="4" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">           Pilihan Jawaban:            1. Sering            2. Jarang            3. Tidak pernah         </td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. TBM</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Perpustakaan Komunitas</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Apakah anda mengetahui adanya perubahan terkait perpustakaan umum provinsi/kabupaten/kota di wilayah/kota anda? (bangunan baru/renovasi/ interior baru, penambahan koleksi bahan bacaan, sistem layanan baru, dsb)</p>	1. Perpustakaan Sekolah/kampus	Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah			2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa			3. TBM			4. Perpustakaan Komunitas			<p>64 ( )</p> <p>65 ( )</p> <p>66 ( )</p> <p>67 ( )</p>																			
1. Perpustakaan Sekolah/kampus	Pilihan Jawaban: 1. Sering 2. Jarang 3. Tidak pernah																																	
2. Perpustakaan Umum Kab/kota/desa																																		
3. TBM																																		
4. Perpustakaan Komunitas																																		
27	<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak (<b>langsung ke pertanyaan No. 29</b>)</p>	68 ( )																																
28	<p><b>Jika Anda menjawab Ya</b>, apakah perubahan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keinginan Anda sebagai pengunjung perpustakaan?</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Ya, sesuai kebutuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Ya, cukup sesuai kebutuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Tidak sesuai kebutuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	1. Ya, sesuai kebutuhan			2. Ya, cukup sesuai kebutuhan			3. Tidak sesuai kebutuhan			69 ( )																							
1. Ya, sesuai kebutuhan																																		
2. Ya, cukup sesuai kebutuhan																																		
3. Tidak sesuai kebutuhan																																		

29	<p>Apakah Anda pernah berkunjung ke perpustakaan umum di wilayah/kota Anda selama tiga tahun terakhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum pernah (<b>langsung ke pertanyaan No. 34</b>)</li> <li>2. Minimal 1 tahun sekali</li> <li>3. Minimal 6 bulan sekali</li> <li>4. Minimal 4 bulan sekali</li> <li>5. Minimal 1 bulan sekali</li> <li>6. Minimal 1 minggu sekali</li> </ol>	70 ( )
----	---	--------

	<p>Bila anda belum pernah berkunjung di salah satu perpustakaan, anda tidak perlu menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini .  <b>Petunjuk Pengisian : Berilah tanda ( √ ) untuk jawaban yang menurut anda paling cocok (satu saja) yaitu : 1 – 5 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sangat tidak memuaskan.</b></li> <li>2. <b>Tidak memuaskan</b></li> <li>3. <b>Cukup memuaskan</b></li> <li>4. <b>Memuaskan</b></li> <li>5. <b>Sangat memuaskan</b></li> </ol>																																											
	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 60%;">Uraian Pertanyaan</th> <th colspan="5">Persepsi Kepuasan Anda</th> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>31</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>Seberapa puas Anda terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Uraian Pertanyaan	Persepsi Kepuasan Anda							1	2	3	4	5	30	Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum						31	Seberapa puas Anda terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum						32	Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum						33	Seberapa puas Anda terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum						<p>71 ( )</p> <p>72 ( )</p> <p>73 ( )</p> <p>74 ( )</p>
No.	Uraian Pertanyaan	Persepsi Kepuasan Anda																																										
		1	2	3	4	5																																						
30	Seberapa puas Anda terhadap koleksi (jumlah, jenis, dan keanekaragaman koleksi) yang ada di perpustakaan umum																																											
31	Seberapa puas Anda terhadap jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan perpustakaan umum																																											
32	Seberapa puas Anda terhadap fasilitas pendukung yang tersedia di perpustakaan umum																																											
33	Seberapa puas Anda terhadap gedung dan penataan ruang-ruang perpustakaan umum																																											
34	<p>Seberapa intensitas Anda mengakses dan memanfaatkan Perpustakaan Digital (iPusnas) di Playstore/Appstore yang disediakan Perpustakaan Nasional RI?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering</li> <li>2. Jarang</li> <li>3. Tidak pernah</li> </ol>	75 ( )																																										

Nama Pewawancara : .....

Tanda tangan : .....

.....

**Lampiran 2 Dokumentasi Diskusi Laporan Pendahuluan TGM**



Lampiran 3 Dokumentasi Survei TGM



#### Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Diskusi Laporan Akhir TGM



